

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
KOMPUTER PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI KOWANGBINANGUN KALASAN SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

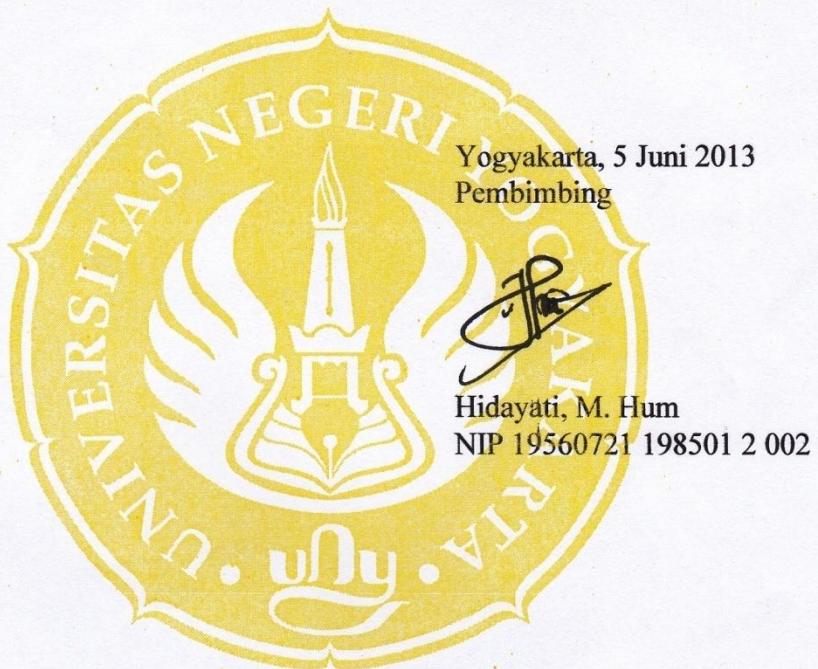


**Oleh
Dodi Nur Cahyo
NIM 09108247053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KOWANGBINANGUN KALASAN SLEMAN**" yang disusun oleh Dodi Nur Cahyo, NIM 09108247053 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikah.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KOWANGBINANGUN KALASAN SLEMAN" yang disusun oleh Dodi Nur Cahyo, NIM 09108247053 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hidayati, M. Hum.	Ketua Penguji		14 - 6 - 2013
Mujinem, M. Hum.	Sekretaris Penguji		13 - 6 - 2013
Dr. Sujarwo, M. Pd.	Penguji Utama		10 - 6 - 2013

Yogyakarta, 21 JUN 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001




MOTTO

**“kemajuan teknologi harus diimbangi dengan pemanfaatan yang maksimal
dengan berdasar pada iman dan ilmu pengetahuan”**

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan ibuku tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan nasehat, dan kasih saying yang tulus.
2. Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi kebanggaanku.

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI KOWANGBINANGUN KALASAN SLEMAN**

Oleh
Dodi Nur Cahyo
NIM 09108247053

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS materi menghargai jasa dan peran tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis komputer pada siswa kelas V SD Negeri Kowangbinangun, Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas VI. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kowangbinangun yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa soal evaluasi dan non tes berupa observasi siswa dan guru. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dengan materi menghargai jasa dan peran tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Kowangbinangun. Hasil belajar ilmu pengetahuan sosial yang berupa pengetahuan melalui soal evaluasi pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 69,69 dengan jumlah 10 siswa yang mencapai ketuntasan dengan persentase 62,50%. Pada siklus II diperoleh rata-rata kelas 75,63 dengan jumlah 14 siswa mencapai ketuntasan dengan persentase 87,50%.

Kata kunci: *IPS, hasil belajar, media pembelajaran berbasis komputer*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, kekuatan, dan kemudahan, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kowangbinangun Kalasan Sleman” dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kuliah kepada penulis.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin dalam skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan masukkan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Dewan penguji yang telah menguji dan memberikan masukan pada skripsi yang telah disusun oleh penulis.
5. Kepala sekolah SD Negeri Kowangbinangun yang telah memberikan izin dan

- bantuan dalam penelitian ini.
6. Seluruh staf pengajar SD Negeri Kowangbinangun yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.
 7. Siswa kelas V SD Negeri Kowangbinangun yang telah menjadi subjek dalam penelitian ini.
 8. Teman-teman yang selalu memotivasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 9. Semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan dan menyusun skripsi ini.

Semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Definisi Operasional	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Hasil Belajar	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Ciri-Ciri Belajar.....	9
3. Jenis-Jenis Belajar	12
4. Hasil Belajar IPS SD	13
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
6. Penilaian Hasil Belajar	19
B. Kajian Pembelajaran IPS SD	21
1. Pengertian IPS	21
2. Tujuan Pembelajaran IPS SD	23
3. Ruang Lingkup IPS SD	24
C. Kajian Karakteristik Siswa SD Kelas V	26
D. Kajian Media Pembelajaran Berbasis Komputer	27
1. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Komputer	27
2. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran Berbasis Komputer	30
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Komputer	32
4. Kelebihan Media Pembelajaran Berbasis Komputer	33
E. Kerangka Berpikir	34

F. Hipotesis Tindakan	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Desain Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Penelitian	42
F. Analisis Data	48
G. Kriteria Keberhasilan.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Deskripsi Siklus Persiklus	51
1. Deskripsi Awal	52
2. Pelaksanaan Siklus I	54
3. Pelaksanaan Siklus II	67
C. Hasil Penelitian	80
1. Proses kegiatan Pembelajaran	80
2. Hasil Evaluasi Kegiatan Pembelajaran	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
E. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Standar Isi Mata Pelajaran IPS Kelas V SD	25
Tabel 2. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I	42
Tabel 3. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II	43
Tabel 4. Lembar Observasi Siswa	43
Tabel 5. Rubik Assesment Siswa	44
Tabel 6. Lembar Observasi Guru	46
Tabel 7. Rubik Assesment Guru	46
Tabel 8. Ketuntasan KKM siswa semester 1 tahun pelajaran 2012/2013 sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis komputer .	53
Tabel 9. Hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1	60
Tabel 10. Hasil observasi siswa siklus I pertemuan 2	60
Tabel 11. Hasil observasi guru siklus I	62
Tabel 12. Hasil ketuntasan KKM pada evaluasi siswa siklus I	63
Tabel 13. Perbandingan hasil evaluasi siswa pra tindakan dengan siklus I	65
Tabel 14. Hasil observasi siswa siklus II pertemuan 1	73
Tabel 15. Hasil observasi siswa siklus II pertemuan 2	73
Tabel 16. Hasil obsrvasi guru siklus I dan siklus II	75
Tabel 17. Ketuntasan KKM hasil evaluasi siswa siklus II	77
Tabel 18. Perbandingan evaluasi siswa pra tindakan, siklus I, dan siklus II	79
Tabel 19. Peningkatan proses kegiatan pembelajaran	81
Tabel 20. Peningkatan hasil evaluasi dari pra siklus, siklus I, dan siklus II	82
Tabel 21. Hasil ketuntasan KKM	83

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. PTK Model Kemmis dan MC. Taggart.....	38
---	----

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Ketuntasan KKM pra tindakan	53
Grafik 2. Perbandingan ketuntasan KKM pra tindakan dengan siklus I.....	64
Grafik 3. Perbandingan ketuntasan KKM pra tindakan, siklus I,dan siklus II	78
Grafik 4. Rata-rata peningkatan proses kegiatan pembelajaran.....	81
Grafik 5. Peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi siswa.....	83
Grafik 6. Perkembangan ketuntasan KKM pra tindakan, siklus I,dan siklus II	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	93
Lampiran 2 <i>SlidePowerpoint</i>	106
Lampiran 3 Soal Evaluasi dan Hasil Evaluasi Siswa.....	123
Lampiran 4 Lembar kerja siswa.....	137
Lampiran 5 Lembar Observasi dan Hasil Observasi Siswa	154
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru	162
Lampiran 7 Surat Perizinan	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami revolusi yang sangat besar. Kemajuan yang sangat pesat di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mampu memberikan manfaat yang positif di berbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Pemanfaatan tersebut dengan cara pengembangan media pembelajaran berbasis komputer. Hal ini dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu melalui proses belajar mengajar. Menurut Sadiman (1993:6) “proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi.” Proses komunikasi yaitu proses menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan, pesan tersebut berisi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru kedalam simbol-simbol komunikasi visual maupun verbal. Pada prinsipnya proses belajar mengajar merupakan sebuah sistem yang memiliki komponen saling terkait diantaranya tujuan pengajaran, guru, peserta didik, bahan ajar, metode dan strategi, alat atau media, sumber pelajaran, dan evaluasi.

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan informasi atau pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar

mengajar diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Media pembelajaran mempunyai manfaat untuk mengatasi hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sifat siswa yang pasif, pengamatan siswa yang tidak seragam, dan tempat belajar yang terpencil.

Pembelajaran IPS di SD Negeri Kowangbinangun Kalasan selama ini lebih sering siswa diminta untuk membayangkan materi pelajaran dari ceramah guru, membuat catatan dan menghafalkan. Siswa kurang memahami materi pembelajaran karena terlalu abstrak. Terlihat bahwa pembelajaran IPS kurang berkesan bagi siswa, sehingga perlu adanya perubahan penggunaan media yang menarik sehingga timbul ketertarikan dan minat siswa pada pembelajaran IPS dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dari pengalaman mengajar tersebut ditemukan masalah bahwa guru dalam kegiatan pembelajaran IPS lebih dominan berceramah saja dan sedikit menggunakan media. Sedangkan dari siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran cenderung pasif, selain itu siswa bosan ketika mengikuti pembelajaran IPS karena hanya menghafalkan materi secara terus menerus.

Nilai rata-rata rapor tiap mata pelajaran pada semester 1 tahun pelajaran 2012/2013 adalah Pendidikan Kewarganegaraan 71,46; Bahasa Indonesia 73,54; Matematika 70,15; Ilmu Pengetahuan Alam 76,23; dan Ilmu Pengetahuan Sosial 68,31. Rata-rata nilai mata pelajaran IPS dibandingkan mata pelajaran yang lain paling rendah karena guru lebih sering berceramah dan sedikit menggunakan media, menyebabkan siswa bosan karena harus mencatat ceramah guru dilanjutkan menghafal. Peneliti mencoba

menggunakan media pembelajaran yang lebih dapat memberikan kesan dan kebermaknaan bagi siswa. Sehingga pada kegiatan pembelajaran guru tidak hanya berceramah tetapi juga menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan komputer menggunakan program *powerpoint*.

Menyadari akan manfaat media pembelajaran berbasis komputer dengan program *powerpoint* dan melihat kenyataan bahwa media pembelajaran tersebut belum digunakan dalam kelas V SD Negeri Kowangbinangun Kalasan maka perlu kiranya diadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut apakah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar siwa kelas V SD Negeri Kowangbinangun Kalasan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang berkaitan dengan latar belakang diatas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata rapor kelas V SD Negeri Kowangbinangun Kalasan pada mata pelajaran IPS paling rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya selama semester 1 tahun 2012/2013.
2. Guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran IPS.
3. Siswa selama proses pembelajaran masih pasif.

4. Media pembelajaran berbasis komputer dengan program *powerpoint* belum pernah digunakan dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri Kowangbinangun Kalasan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti akan memberikan batasan masalah pada hasil belajar siswa masih rendah karena belum digunakannya media pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami materi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Dari hal tersebut, peneliti akan membatasi penggunaan media pembelajaran berbasis komputer untuk meningkatkan hasil belajar pada materi menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri Kowangbinangun Kalasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu : Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas V SD Negeri Kowangbinangun Kalasan, Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pada materi menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer di SD Negeri Kowangbinangun Kalasan, Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa manfaat, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan sekaligus pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

2. Bagi guru

a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar dengan media pembelajaran yang bervariasi.

b. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa

a. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami konsep IPS SD.

- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami konsep IPS menggunakan media pembelajaran berbasis komputer menjadi lebih bermakna.
 - c. Membantu siswa dalam meningkatkan nilai hasil belajar IPS melalui media pembelajaran berbasis komputer.

4. Bagi SD Negeri Kowangbinangun

Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer di SD Negeri Kowangbinangun Kalasan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai masukan menuju pembelajaran yang lebih bermutu sehingga dapat meningkatkan daya saing sekolah.

5. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengembangan teori pendidikan maupun kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar.

G. Definisi Operasional

1. Media pembelajaran berbasis komputer dengan program *powerpoint* adalah slide-slide presentasi yang dibuat dengan program *powerpoint* disusun dengan gambar, kalimat serta campuran warna yang menarik dan ditampilkan menggunakan proyektor yang disambungkan dengan komputer digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat yang mengandung maksud pengajaran kepada siswa.

2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar pada akhir siklus pada ranah pengetahuannya.
3. IPS di SD adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisa gejala, dan masalah sosial dengan menggunakan konsep esensi ilmu sosial pada materi menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia untuk memperoleh kebermaknaan bagi siswa dan kehidupannya agar menjadi warga negara yang baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Setiap manusia secara sadar dalam hidupnya telah melakukan aktivitas belajar, karena aktivitas belajar tidak dapat dilepaskan dari diri manusia mulai dari lahir sampai akhir hayatnya. Hal ini terjadi disebabkan setiap manusia dalam hidupnya pasti mempunyai rasa ingin tahu yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas untuk mempertahankan hidup. Menurut Fathurrohman dan Sutikno (2010:6) mengemukakan bahwa “Belajar adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu.” Dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia diperoleh pengalaman yang menyebabkan perubahan perilaku yang terjadi pada diri setiap manusia.

Menurut Gage dan Syiful Sagala (2003:13) menjelaskan bahwa “belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.” Perubahan perilaku tersebut baik bagi kehidupan serta mengarah kepada perubahan yang bermanfaat karena telah memperoleh sesuatu yang baru dan lebih baik dari sebelumnya. Perubahan perilaku ini sangat luas cakupannya. Menurut Sumiati dan Asra (2009:38) perilaku mencakup “...pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berpikir, penghargaan

terhadap sesuatu, minat, dan sebagainya.” Perilaku yang dimiliki seseorang tidak dapat diidentifikasi, karena merupakan kecenderungan perilaku, tetapi dapat diukur dari penampilannya yang berupa kemampuan menjelaskan, menyebutkan, dan melakukan suatu tindakan. Perilaku tersebut tidak berubah secara parsial tetapi bertambah dan berkembang sesuai dengan pengalaman yang diperoleh dari berbagai aktivitasnya.

Aktivitas perolehan perubahan pada aspek pengetahuan menurut Sumiati dan Asra (2009:38) diperoleh dari “...akibat interaksi individu dengan lingkungan.” Lingkungan ini dapat diartikan sangat luas yang mencakup jasmaniah dan rohaniah. Jasmaniah meliputi benda-benda nyata yang dapat ditangkap oleh alat indera manusia, sebagai contoh : buku, pensil, gambar, suara, dan aroma, sedangkan rohaniah mencakup hubungan manusia dengan penciptanya. Interaksi yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran ini meliputi lingkungan jasmaniah yang diwujudkan dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas siswa untuk memperoleh berbagai pengetahuan sehingga terjadi perubahan pengetahuan akibat dari pengalaman belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

2. Ciri-Ciri Belajar

Ketika manusia melakukan aktivitas belajar maka dapat dilihat perubahan-perubahan pada perilakunya. Ciri-ciri belajar terjadi ketika

manusia mendapatkan perubahan pada perilakunya akibat dari aktivitas belajar. Lebih rinci ciri-ciri belajar menurut Winataputra (2008:1.9) mencakup tiga hal :

- a. Pertama, belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu.
- b. Kedua, perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman.
- c. Perubahan tersebut relatif menetap.

Berdasarkan ciri-ciri di atas menunjukkan bahwa belajar memungkinkan perubahan perilaku diperoleh dari pengalamannya setelah melakukan aktivitas belajar dan perubahan tersebut bersifat permanen. Sehingga pengetahuan yang didapatkan siswa setelah melakukan aktivitas belajar bersifat menetap dan terus diingat. Ditambahkan lagi menurut Slameto dalam Fathurrohman & Sutikno (2010:10) selain tiga hal diatas ciri-ciri perubahan belajar meliputi:

- a. Perubahan yang terjadi berlangsung secara sadar, sekurang-kurangnya sadar bahwa pengetahuannya bertambah, sikapnya berubah, kecakapannya berkembang, dan lain-lain.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional. Belajar bukan proses yang statis karena terus berkembang secara gradual dan setiap hasil belajar memiliki makna dan guna yang praktis.
- c. Perubahan belajar bersifat positif dan aktif. Belajar senantiasa menuju perubahan yang lebih baik.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, bukan hasil belajar jika perubahan itu hanya sesaat, seperti berkeringat, bersin, dan lain-lain.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah. Sebelum belajar, seseorang hendaknya sudah menyadari apa yang akan berubah pada dirinya melalui belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut selain hasil belajar yang didapatkan siswa setelah melakukan aktivitas belajar bersifat menetap, pengetahuan

yang didapat harus diperoleh secara sadar dan terus menerus. Dalam kegiatan pembelajaran guru memberikan tujuan yang positif dan terarah kepada siswa sehingga setiap siswa mengetahui apa yang akan berubah setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan media berbasis komputer.

Selain perubahan pada perilaku secara umum juga terjadi perubahan perilaku secara spesifik. Menurut Sagala (2003:53) ciri-ciri perubahan spesifik dari belajar adalah :

- a. Belajar menyebabkan perubahan pada aspek-aspek kepribadian yang berfungsi terus menerus, yang berpengaruh pada proses belajar selanjutnya.
- b. Belajar hanya terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual.
- c. Belajar merupakan kegiatan yang bertujuan, yaitu arah yang ingin dicapai melalui proses belajar.
- d. Belajar menghasilkan perubahan yang menyeluruh, melibatkan keseluruhan tingkah laku secara integral.
- e. Belajar adalah proses interaksi.
- f. Belajar berlangsung dari yang paling sederhana sampai pada kompleks.

Melalui ciri-ciri umum dan spesifik diperoleh bahwa siswa dalam mendapatkan pengetahuan, perubahan yang dialami sangat kompleks dan menyeluruh, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tindakan yang dialami secara berkelanjutan dan dalam keadaan yang sadar menuju arah yang positif.

3. Jenis-Jenis Belajar

Berkenaan dengan jenis-jenis belajar menurut Gagne dalam Winataputra, dkk (2008:1.9-1.11) terdapat delapan jenis belajar yang akan dialami siswa dalam penelitian ini, antara lain:

a. Belajar isyarat (*signal learning*)

Belajar merespon adanya tanda atau isyarat. Belajar ini biasanya direspon secara tidak sadar. Sebagai contoh lambaian tangan guru adalah isyarat, sedangkan siswa datang menghampiri untuk mempresentasikan hasil pekerjaan adalah responnya.

b. Belajar stimulus-respon (*stimulus respon learning*)

Belajar respon bersifat spontan. Contohnya siswa terharu ketika mengetahui kondisi yang buruk ketika bangsanya dijajah.

c. Belajar rangkaian (*chaining*)

Merupakan rangkaian dari proses pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Sebagai contoh setelah siswa mempelajari materi mempersiapkan kemerdekaan Indonesia maka selanjutnya siswa mempelajari materi memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

d. Asosiasi verbal (*verbal association*)

Menghubungkan pengalaman lama yang telah diketahui dengan pengalaman baru yang ditemui. Contohnya kekalahan Jepang dari sekutu menyebabkan para tokoh bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan lebih cepat.

e. Belajar membedakan (*discrimination learning*)

Belajar untuk membedakan banyak hal yang ada disekitarnya berdasarkan pada ciri-ciri tertentu. Contohnya membedakan pahlawan berdasarkan peran-perannya dalam proses memperoleh kemerdekaan.

f. Belajar konsep (*concept learning*)

Belajar dari hasil fakta atau data yang ditafsir kedalam suatu pengertian atau makna yang abstrak. Contohnya setiap bangsa berhak merdeka dan mengatur kehidupan masing-masing untuk memperoleh kehidupan yang layak.

g. Belajar aturan (*rule learning*)

Belajar berdasarkan hukum, dalil, dan rumus. Sebagai contoh untuk memperoleh kemerdekaan harus melalui perjuangan.

h. Belajar pemecahan masalah (*problem solving learning*)

Belajar pemecahan masalah menggunakan berbagai konsep yang saling berkaitan untuk menjawab suatu pertanyaan. Contohnya mengapa bangsa Indonesia dapat memproklamasikan kemerdekaan.

Dari delapan jenis belajar tersebut secara umum siswa akan memperoleh dan mengalaminya dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis komputer melalui materi menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia yang disusun oleh peneliti.

4. Hasil Belajar IPS SD

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Merupakan hasil dari proses perubahan

yang dialami siswa mencakup keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Hasil belajar tidak dapat terpisah dari apa yang terjadi dalam kegiatan belajar siswa di sekolah maupun diluar sekolah. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh keadaan kognitif dan afektif siswa pada waktu belajar, dan kualitas pengajaran yang diterima dipengaruhi cara pengelolaan kelas oleh guru.

Menurut Howard Kingsley dalam Sudjana (2004:22) membagi tiga macam hasil belajar, yaitu “keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.” Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mencakup semua proses belajar.

Hasil belajar IPS tidak bisa dipisahkan dari tujuan pembelajaran IPS dalam KTSP. Hasil belajar IPS ini mencakup pengetahuan konsep-konsep, keterampilan untuk berpikir logis dan kritis, kesadaran terhadap nilai sosial dan mempunyai kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan masyarakat. IPS mendorong kepekaan siswa terhadap hidup dan kehidupan sosial. Menurut Suradisastra dkk (1992/1993:5) rasional mempelajari IPS adalah

- a. Supaya para siswa dapat mensistematisasikan bahan, informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya menjadi lebih bermakna.
- b. Supaya para siswa dapat lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab.
- c. Supaya para siswa dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antarmanusia.

Dalam Sapriya (2011:48) hasil belajar IPS mencakup ‘pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), nilai dan sikap (*value and attitudes*), tindakan (*action*).’ Penjabaran hasil belajar IPS antara lain :

a. Pengetahuan

Secara konsep pengetahuan harus mencakup fakta, konsep, dan generalisasi. Fakta adalah data yang spesifik berupa peristiwa, objek dan hal lain yang konkret. Konsep adalah frase yang mengelompokkan fakta yang saling berkaitan. Sedangkan generalisasi merupakan suatu ungkapan dari beberapa konsep yang saling terkait. Fakta-fakta tentang manusia dan dunianya harus dapat dinalar supaya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat, sehingga dapat diambil konsep dan generalisasi dari analisis manusia dan lingkungannya.

b. Keterampilan

Dalam pemerolehan keterampilan berfikir logis dan kritis, keterampilan yang diperlukan dan menjadi unsur dalam IPS menurut Sapriya (2011:51) antara lain keterampilan meneliti, keterampilan berpikir, keterampilan partisipasi sosial, keterampilan berkomunikasi.

c. Nilai dan sikap

Nilai adalah keyakinan yang telah tertanam dalam diri seseorang. Nilai dan sikap diperoleh dari hasil pergaulan dan komunikasi baik dalam lingkup keluarga, sekolah maupun kelompok masyarakat.

d. Tindakan

Siswa diajarkan untuk dapat berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dari hasil belajar IPS pada materi menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia yang menjadi target pencapaian hasil belajar penelitian ini seluruh aspek hasil belajar IPS yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta tindakan. Dengan dicapainya seluruh aspek hasil belajar maka pembelajaran IPS SD kelas V dinyatakan berhasil.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil belajar disebabkan karena banyak faktor. Menurut Dimyati & Mudjiono (2002:239-253) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan hasil belajar siswa yang sifatnya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya yaitu :

- 1) sikap terhadap belajar
- 2) motivasi belajar
- 3) konsentrasi belajar.
- 4) mengolah bahan belajar
- 5) menyimpan perolehan hasil belajar
- 6) menggali hasil belajar yang tersimpan
- 7) kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar
- 8) rasa percaya diri siswa
- 9) intelegensi dan keberhasilan belajar
- 10) kebiasaan belajar
- 11) cita-cita siswa

b. Faktor ekstern

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu :

- 1) guru sebagai pembina siswa belajar
- 2) prasarana dan sarana pembelajaran
- 3) kebijakan penilaian
- 4) lingkungan sosial siswa di sekolah
- 5) kurikulum sekolah

Dari faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa banyak hal yang berperan dalam pencapaian hasil belajar pada setiap siswa. Baik faktor intern maupun faktor ekstern berpengaruh besar pada hasil belajar. Salah satu faktor tidak mendukung untuk siswa memperoleh hasil belajar maka hasilnya tidak akan maksimal, sehingga perlu faktor intern dan ekstern dapat mendukung siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Ditambahkan pula faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

a. Faktor intern

- 1) kesehatan

Ketika siswa dalam kondisi yang sehat maka kemampuan untuk memperoleh pengalaman belajar akan maksimal dibandingkan ketika siswa dalam kondisi sakit, baik fisik maupun mental.

- 2) kecerdasan

Tingkat kecerdasan setiap siswa berbeda, hal ini mempengaruhi kemampuan setiap siswa dalam memperoleh pengalaman belajar, sehingga hasil belajar setiap siswa akan berbeda pula.

- 3) minat

Kecenderungan siswa terhadap mata pelajaran tertentu memberikan dampak yang berbeda pada hasil belajar siswa.

4) motivasi

Motivasi dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi bisa berasal dari dorongan diri sendiri maupun orang disekitarnya.

b. Faktor ekstern

1) keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

2) lingkungan masyarakat

Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan formal maupun nonformal, seperti bimbingan les, kelompok remaja, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah sehingga posisi sekolah berada pada salah satu faktor ekstern yang berpengaruh pada hasil belajar. Meskipun hanya menjadi salah satu faktor yang berperan kegiatan pembelajaran ini apabila dilaksanakan dengan maksimal diharapkan siswa dapat mencapai target pencapaian hasil belajar IPS.

6. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian merupakan salah satu komponen utama sistem pembelajaran yang mempunyai fungsi untuk mengetahui tercapainya tujuan yang telah dirumuskan, sehingga menjadikan penilaian hasil belajar salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Menurut Sumiati & Asra (2009:200) menyatakan bahwa "... agar mencapai tujuan dalam pembelajaran, penilaian harus dilakukan secara terus menerus." Penilaian ini dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran baik pada proses pembelajaran maupun pada akhir pembelajaran.

Ada dua macam teknik yang digunakan dalam melaksanakan penilaian pada penelitian ini, yaitu teknik tes dan bukan tes. Menurut Mansyur dkk (2009:21) menyatakan "tes diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang." Tes berisi pertanyaan dan latihan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa. Didukung pula oleh Suharsimi Arikunto (2006:223), "instrument berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi." Tes dapat digunakan untuk menguji sejauh mana siswa mengalami perubahan hasil belajar sebelum dan setelah memperoleh tindakan. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda dan essay pada akhir siklus.

Selain penilaian dengan teknik tes juga digunakan teknik bukan tes. Menurut Sumiati & Asra (2009:205) penilaian teknik bukan tes umumnya menggunakan wawancara, angket, pengamatan atau observasi, *check list*, dan skala penilaian. Pada penelitian ini penilaian teknik bukan tes menggunakan lembar observasi untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran. Menurut Sukmadinata (2010:220), "Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung." Alat yang digunakan berupa panduan observasi yang disusun dalam bentuk skala penilaian dengan acuan rubrik. Dalam penelitian tindakan kelas, observasi menjadi hal yang penting karena dilaksanakan secara langsung dan mengamati semua yang terjadi di dalam kelas saat terjadi tindakan mencatat hal-hal kecil dengan format yang sistematis. Dengan bantuan rekan guru Bapak Septian Dwi Putro S.

Alasan digunakannya dua alat penilaian hasil belajar ini karena pada hasil belajar IPS terdapat empat ranah yang harus dinilai. Apabila hanya menggunakan satu alat penilaian hasil belajar maka tidak dapat mencakup keempat ranah tersebut. Penilaian pada ranah pengetahuan menggunakan alat penilaian hasil belajar yang berupa tes, sedangkan pada ranah keterampilan, nilai dan sikap, serta tindakan digunakan alat penilaian hasil belajar dengan teknik bukan tes yang berupa lembar observasi.

B. Kajian Pembelajaran IPS SD

1. Pengertian IPS

Munculnya istilah IPS dalam dunia pendidikan dasar dan menengah di Indonesia pada tahun 1975 sebagai hasil kesepakatan akademik dan digunakan dalam sistem pendidikan nasional yaitu dalam kurikulum 1975. Menurut Suradisastra dkk (1992/1993:4) “IPS lahir dari keinginan para pakar pendidikan untuk ‘membekali’ para siswa supaya nantinya mereka mampu menghadapi dan menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat yang seringkali berkembang secara tidak terduga.” Sependapat mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial.Ishak dkk (2001:136) menyatakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan.”Sejalan dengan pemikiran tersebut maka IPS harus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kehidupan yang ada di masyarakat.

Untuk menghadapi perkembangan tersebut maka IPS menurut Samlawi (1998/1999:1) menjadi mata pelajaran yang “... memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologi serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.” Perpaduan konsep-konsep dasar tersebut menyusun IPS menjadi mata pelajaran yang kompleks.Selain itu IPS mempunyai cakupan materi yang luas karena merupakan gabungan dari ilmu-ilmu sosial.

Berbagai ilmu sosial itu pada awalnya dalam Undang-Undang sisidiknas pasal 37 mengkaji "... ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat."

Berbagai ilmu sosial itu kemudian berkembang menurut Sapriya (2011:7) "...merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya." Sedangkan dalam perkembangannya disiplin ilmu-ilmu sosial juga menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada sehingga ilmu-ilmu sosial yang pada mulanya belum termasuk kedalam IPS sekarang sudah merupakan kajian dari IPS, sehingga menurut Sapriya (2011:23-31) IPS mencakup :

- a. Ilmu antropologi adalah ilmu yang mempelajari tentang budaya manusia.
- b. Ilmu ekonomi adalah suatu bidang studi tentang bagaimana langkanya sumber-sumber dimanfaatkan untuk memenuhi keinginan-keinginan manusia yang tidak terbatas.
- c. Ilmu geografi adalah ilmu yang mempelajari permukaan bumi dan bagaimana manusia mempengaruhi serta dipengaruhi oleh lingkungan fisiknya.
- d. Ilmu sejarah adalah studi tentang kehidupan manusia di masa lampau.
- e. Ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari kebijakan umum.
- f. Ilmu psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku individu-individu dan kelompok-kelompok kecil individu.
- g. Ilmu sosiologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam kelompok-kelompok.

Meskipun perkembangan IPS sangat luas, tetapi dalam kegiatan pembelajaran di SD menurut Sardjiyo dkk, (2008:1.21) mengemukakan bahwa "guru IPS di Sekolah Dasar tidak berarti mengajarkan disiplin

ilmu-ilmu sosial, melainkan mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik.” IPS di SD tidak mengacu pada seberapa luas cakupan ilmu-ilmu sosial tetapi bagaimana menggunakan esensi ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang peka terhadap lingkungan sosial mereka.

Dari beberapa penjelasan diatas, IPS SD adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisa gejala, dan masalah sosial dengan menggunakan konsep esensi ilmu sosial untuk memperoleh kebermaknaan bagi siswa dan kehidupannya agar menjadi warga negara yang baik. Pada kegiatan pembelajaran ini siswa dibimbing untuk mempelajari materi menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia untuk memperoleh kebermaknaan bagi siswa dan kehidupannya agar menjadi warga negara yang baik.

2. Tujuan Pembelajaran IPS SD

IPS sebagai pendidikan bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna untuk masa depannya, keterampilan sosial dan intelektual dalam membina perhatian serta kepedulian sosialnya sebagai sumber daya manusia yang bertanggungjawab dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional. (ahmad&amri,2011:9)

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan

dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Tujuan pembelajaran IPS SD yang tercantum dalam KTSP adalah sebagai berikut :

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

3. Ruang Lingkup IPS SD

Ruang lingkup mata pelajaran IPS SD kelas V meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai berikut :

Tabel 1. Standar Isi Mata Pelajaran IPS Kelas V SD

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi yang diteliti
1.) Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.1. Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. 1.2. Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. 1.3. Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya. 1.4. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. 1.5. Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.	
2.) Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. 2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. 2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. 2.4. Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.	✓ ✓

Berdasarkan pada tabel standar isi mata pelajaran IPS di SD maka materi yang menjadi kajian pada penelitian ini terdapat pada standar kompetensi kedua yaitu menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan. Kompetensi dasar yang digunakan yaitu menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Materi pembelajaran kedua

kompetensi dasar tersebut saling berkaitan sehingga siswa harus memahami materi pada kompetensi dasar yang pertama kemudian dilanjutkan pada kompetensi kedua

C. Kajian Karakteristik Siswa SD Kelas V

Siswa SD kelas V termasuk dalam kelompok kelas tinggi. Menurut Samatowa (2006:8) ciri-ciri anak pada masa kelas tinggi di sekolah dasar yaitu :

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret;
2. Amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar;
3. Menjelang akhir masa ini ada minat terhadap hal-hal atau mata pelajaran khusus;
4. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi keinginannya;
5. Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah;
6. Anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya;
7. Peran manusia idola sangat penting.

Kecenderungan pada siswa kelas V di SD Negeri Kowangbinangun lebih berminat pada hal-hal yang konkret sehingga materi-materi yang bersifat abstrak oleh guru harus dibuat menjadi konkret dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

Sejalan dengan kecenderungan siswa kelas V pada benda konkret, Menurut piaget (Winataputra, 2008:3.40-3.41) tahap perkembangan anak meliputi:

1. Tahap sensori-motor, yakni perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 0-2 tahun. Pada awal tahap ini anak belum mengenal benda-benda disekitarnya dan hanya pada pertengahan sampai akhir tahap ini anak mengenal obyek secara permanen.

2. Tahap preoperasional, yaitu perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 2-7 tahun. Tahap ini dimulai ketika anak telah mengenal obyek secara permanen. Anak juga mampu berpikir dan menyimpulkan suatu benda atau kejadian tertentu walaupun tidak melihatnya. Anak telah mampu menggunakan bahasa yang tepat.
3. Tahap konkret operasional, yaitu perkembangan kognitif yang terjadi pada usia 7-11 tahun. Dalam tahap ini anak sudah mulai melakukan operasi, dapat berpikir rasional. Dapat mengambil keputusan secara logis berdasarkan pada pengalaman perorangan yang bersifat konkret.
4. Tahap formal operasi, yaitu perkembangan kognitif yang terjadi pada usia 11-15 tahun. Pada tahap ini anak menggunakan operasi konkretnya untuk membentuk operasi yang lebih kompleks. Sehingga anak telah mampu berpikir secara abstrak.

Dengan memperhatikan karakteristik siswa diatas maka siswa SD kelas V memiliki ciri-ciri siswa golongan kelas tinggi dan berada pada tahap konkret operasional. Periode ini terikat pada pengalaman yang bersifat konkret, sedangkan materi menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia lebih bersifat abstrak karena tidak dapat dilihat oleh siswa, sehingga memerlukan media pembelajaran untuk menghubungkan materi yang abstrak dengan pengalaman belajar siswa yang bersifat konkret yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

D. Kajian Media Pembelajaran Berbasis Komputer

1. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Perkembangan media sebagai alat bantu dalam kehidupan manusia telah berkembang pesat. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’ (Arsyad, 2011:3). Fungsi media sebagai perantara mempunyai peran yang

sangat penting karena menghubungkan dua hal yang saling berseberangan agar dapat tersambung secara baik.

Menurut Suparman dalam Fathurrohman & Sutikno (2010:65) mengatakan bahwa “media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim kepada penerima pesan.” Pengirim pesan secara umum disebut komunikator sedangkan penerima pesan disebut komunikan. Dalam kegiatan berkomunikasi komunikator menggunakan media sebagai perantara untuk dapat menyalurkan pesan kepada komunikan. Pesan dalam kegiatan berkomunikasi tersebut menurut Hamidjojo dalam Latuheru (Arsyad,2011:4) memberi batasan diantaranya “... ide, gagasan, atau pendapat.” Sehingga media dapat diartikan sebagai alat yang digunakan komunikator kepada komunikan untuk menyampaikan pesan yang berisi ide, gagasan, atau pendapat.

Media tersebut juga berkembang pada dunia pendidikan sehingga disebut media pembelajaran. Menurut Arsyad (2011:4) media pembelajaran adalah “media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.” Jika media mempunyai pengertian yang lebih luas yaitu untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat secara umum, maka media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan maksud-maksud pembelajaran. Sedangkan target penggunaan media dalam pembelajaran menurut Sumiati & Asra (2009:160) media pembelajaran diartikan “sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan

(*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.” Dengan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa maka target pencapaian hasil belajar akan tercapai.

Media dalam penelitian ini menggunakan komputer. Komputer menurut Blissmer dalam Annisa (2013:1) mempunyai pengertian “suatu alat elektronik yang mampu melakukan tugas, yaitu menerima input, memproses input sesuai dengan instruksi yang diberikan, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahannya, serta menyediakan output dalam bentuk informasi.” Dalam melakukan tugas, computer memerlukan program yang harus terinstal. Program tersebut digunakan untuk mengolah input yang berupa materi pembelajaran yang diproses secara rapi dan menghasilkan informasi yang disajikan kepada siswa.

Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah *powerpoint*. Menurut Dr. Erhans (2011:7) “*powerpoint* adalah suatu perangkat lunak yang diciptakan khusus menangani perancangan presentasi grafis secara mudah dan cepat.” Perangkat lunak tersebut hanya dapat berguna apabila dijalankan dengan menggunakan komputer. Bentuk presentasi menurut Risky Ilham (2002:8) bahwa *powerpoint* adalah “program aplikasi yang berfungsi untuk membuat presentasi dalam bentuk slide-slide.” Sehingga presentasi yang dihasilkan dengan menggunakan komputer berbentuk slide-slide presentasi.

Media pembelajaran berbasis komputer merupakan alat elektronik yang digunakan untuk menampilkan slide-slide presentasi dibuat dengan program *powerpoint* yang digunakan untuk menyampaikan materi menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia kepada siswa. Cara yang digunakan yaitu dengan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa agar target pencapaian hasil belajar dapat tercapai melalui tampilan yang menarik bagi siswa.

2. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan program *powerpoint*, menurut Arsyad (2011:107) “... harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu antara lain prinsip kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan.”

a. Kesederhanaan

Kesederhanaan mengacu pada jumlah elemen yang ada dalam tampilan *slide powerpoint*. Semakin sedikit jumlah elemen yang ditampilkan maka siswa akan mudah menangkap dan memahami pesan yang disajikan. Informasi yang panjang harus dipecah kedalam beberapa *slide* agar mudah dibaca dan dipahami siswa.

b. Keterpaduan

Keterpaduan mengacu kepada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama. Elemen itu harus saling terkait dan menyatu sebagai

suatu keseluruhan sehingga membantu pemahaman informasi yang dikandungnya.

c. Penekanan

Meskipun dibuat sesederhana mungkin tetapi pada salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian siswa harus mendapat penekanan.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memberikan penekanan yaitu dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, warna, atau ruang penekanan dapat diberikan kepada unsur yang penting.

d. Keseimbangan

Bentuk yang dipilih harus menempati ruang penayangan yang memberi persepsi keseimbangan meskipun tidak simetris.

Keseimbangan tersebut memberikan kesan dinamis dan dapat menarik perhatian. Keseimbangan ini mencakup bentuk, garis, tekstur, dan warna yang harus diolah agar seimbang.

Selain prinsip-prinsip diatas, unsur-unsur visual yang perlu dipertimbangkan menurut Arsyad (2011:111) diantaranya ‘bentuk, garis, tekstur, dan warna’

a. Bentuk

Bentuk yang aneh dan asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian.

b. Garis

Garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat menuntun perhatian siswa untuk mempelajari suatu urutan-urutan khusus.

c. Tekstur

Unsur visual yang dapat memberikan kesan kasar atau halus. Tekstur dapat digunakan untuk penekanan suatu unsur seperti halnya warna.

d. Warna

Warna digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik. Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan, atau membangun keterpaduan. Selain itu juga mempertinggi tingkat kemiripan objek.

3. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran mengacu pada Dunarwan dalam Aji Sartono (2011:29) terdapat beberapa langkah pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dengan program *powerpoint*, yaitu :

- a. Guru membuat kelompok siswa secara random.
- b. Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok.
- c. Guru menampilkan materi pelajaran melalui media *powerpoint*.
- d. Siswa mengamati *powerpoint* yang ditampilkan di depan kelas, kemudian diskusi kelompok dengan bantuan LKS.
- e. Guru membimbing siswa selama diskusi kelompok berlangsung.
- f. Masing-masing kelompok mewakilkan salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- g. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
- h. Evaluasi.

Berdasarkan pada langkah-langkah pembelajaran ini, disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada setiap siklus. Dengan sedikit penyesuaian karena sebagai pusat pembelajaran adalah siswa.

4. Kelebihan Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Beberapa kelebihan media pembelajaran berbasis komputer dengan program *powerpoint* sehingga menjadi pilihan peneliti sebagai bahan penelitian merujuk pada Daryanto (2010:164), antara lain :

- a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- f. Dapat disimpan dalam bentuk data optic atau magnetic (CD/disket/flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Dari sudut pandang siswa, slide *powerpoint* yang dibuat dengan perpaduan warna, huruf, animasi teks maupun gambar dapat merangsang anak untuk mempelajari materi yang terkandung dalam setiap slide sehingga materi pembelajaran dapat diserap oleh siswa. Sedangkan dari sudut pandang guru dengan menggunakan program ini maka mengurangi ceramah karena telah terwakili dengan gambar yang mudah dipahami, selain itu dapat digunakan secara berulang-ulang dan praktis.

Selain kelebihan yang telah disebutkan masih terdapat keuntungan yang belum termuat. Menurut Grendi Hendrastomo (2007:3) kelebihan *powerpoint* antara lain

- a. Mudah menggunakannya.
- b. Mudah dan dapat diproduksi oleh guru sendiri.
- c. Dapat digunakan secara individu.
- d. Dapat diulang-ulang sehingga lebih efisien.
- e. Biaya tidak mahal.
- f. Memiliki daya tarik.
- g. Fleksibel penggunaannya.
- h. Dapat digunakan berkali-kali untuk kelas yang sama maupun yang berbeda.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan tersebut maka sudah sepantasnya pada penelitian ini penggunaan media pembelajaran berbasis komputer diimplementasikan dalam pembelajaran.

E. Kerangka Berpikir

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS semester 1 tahun 2012/2013 masih banyak siswa yang belum mencapai target KKM yang ditentukan. Hal ini terjadi karena pembelajaran IPS lebih dominan berceramah saja dan sedikit menggunakan media. Sedangkan dari siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran cenderung pasif, selain itu siswa bosan ketika mengikuti pembelajaran IPS karena hanya menghafalkan materi abstrak secara terus menerus.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan media sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran antara guru dengan siswa. Media yang digunakan seharusnya dapat membuat siswa mampu memahami materi-materi pembelajaran IPS yang abstrak agar memperoleh pembelajaran yang bermakna.

Media yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut adalah media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan program *powerpoint*,

yang dapat memberikan gambaran materi-materi pembelajaran IPS yang abstrak. Dengan *powerpoint* penyajian materi menjadi menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi yang secara visual mudah dipahami siswa, serta merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh materi pembelajaran yang disampaikan. Dapat dipakai secara berulang-ulang apabila materi yang dipelajari belum dipahami secara jelas. Maka dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dengan baik akan meningkatkan hasil belajar pada materi menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan dalam mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosialpada siswa kelas V SD Negeri Kowangbinangun Kalasan, Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan jenisnya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.” (Trianto, 2011:13)

Menurut Suaidin dalam (Ma’mur Asmani, Jamal, 2011:25) “PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan (guru), yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.”

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kowangbinangun Kalasan, yang berlokasi dibelakang POM Bensin Sendang Ayu, Dusun Kowang, Desa Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah siswa

kelas V SD Negeri Kowangbinangun berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan dengan karakter yang berbeda-beda. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas dengan pembelajaran materi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia. Skenario pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi untuk melibatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

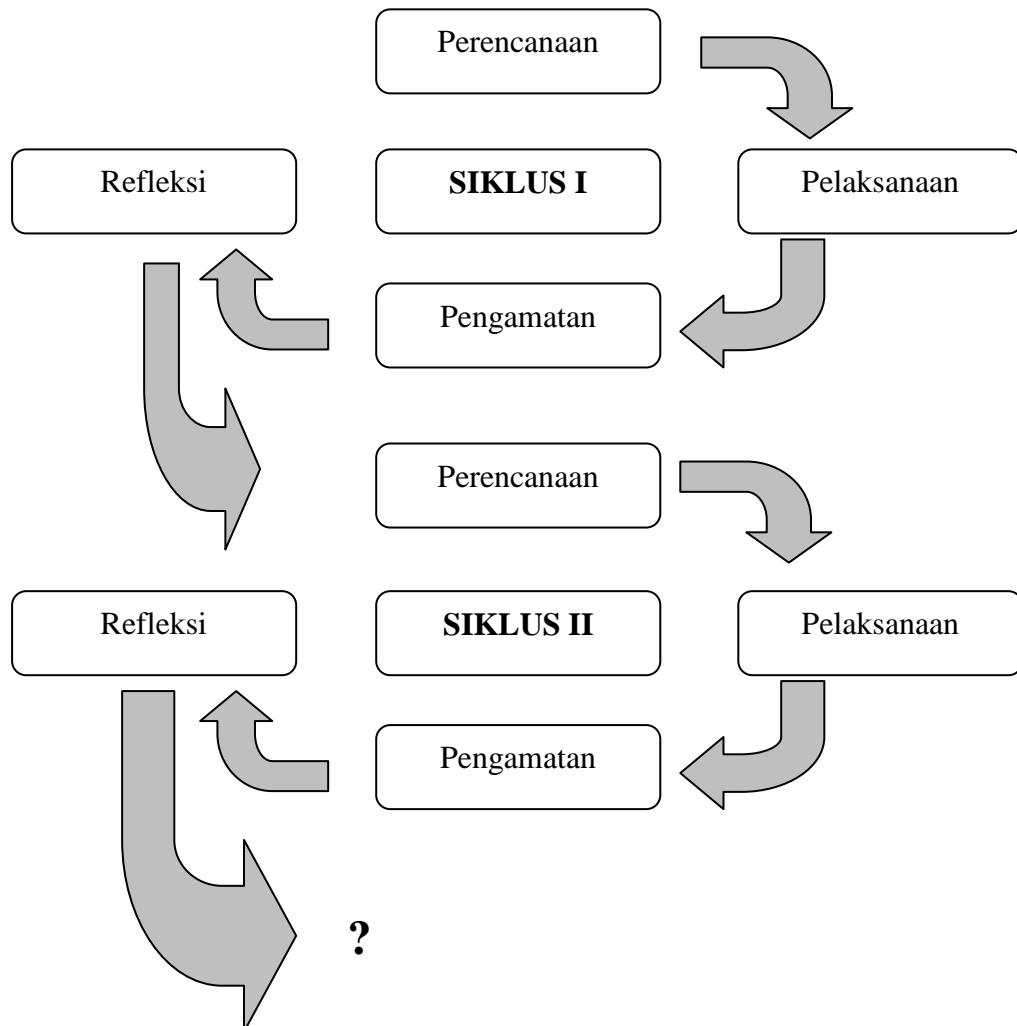
2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah media pembelajaran berbasis komputer *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V sekolah dasar. Media pembelajaran menggunakan program *powerpoint* yang menghasilkan tampilan berupa *slide-slide powerpoint* yang telah dibuat pada tahap perencanaan, yang diaplikasikan pada komputer dan ditampilkan dengan LCD projector dan dilengkapi dengan speaker.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart karena bersifat fleksibel serta paling mudah untuk dipahami dan dilakukan. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Trianto,2011:30) “penelitian tindakan kelas menggunakan system spiral refleksi diri dimulai dengan penyusunan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*) dan perencanaan kembali yang selanjutnya mungkin diikuti

dengan siklus berikutnya.” Adapun skema proses pembelajaran IPS dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut :



Gambar 1. PTK Model Kemmis dan MC. Taggart

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada kegiatan ini peneliti memperoleh gambaran awal proses pembelajaran di kelas V SD Negeri Kowangbinangun dari pengalaman

proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun RPP, menyusun *slide-slide* dengan menggunakan program *powerpoint* pada media pembelajaran berbasis komputer mata pelajaran IPS kelas V, membuat lembar kerja siswa, lembar pengamatan dan soal tes evaluasi. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan berkolaborasi dengan guru lain yaitu Bapak Septian Dwi Putro S.

2. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dalam RPP yang telah dibuat. Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan antara lain:

a. Kegiatan awal

Peneliti membuka pelajaran dengan berdoa dan salam. Dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa membentuk kelompok secara acak
- 2) Siswa mengambil LKS yang telah disediakan guru.
- 3) Siswa memperhatikan materi pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis komputer menggunakan LCD projector.
- 4) Siswa mengamati materi pembelajaran pada setiap slide-slide presentasi yang ditampilkan
- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok ketika mengisi LKS dengan bantuan guru.

- 6) Masing-masing kelompok menampilkan hasil kerjanya di depan kelas.
 - 7) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.
 - 8) Siswa mengerjakan soal tes evaluasi setiap akhir siklus.
- c. Kegiatan penutup

Siswa memperoleh motivasi dan pesan moral berkaitan dengan materi pembelajaran dan dilanjutkan menutup pembelajaran dengan berdoa.

3. Pengamatan

Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran peneliti melakukan observasi terhadap proses maupun penilaian hasil. Observasi terhadap proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan instrument pengamatan proses yang disediakan dengan dibantu oleh rekan guru yaitu Bapak Septian Dwi Putro S. Hal-hal yang diamati antara lain aktivitas peneliti dan siswa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dan kesesuaian dengan rencana pembelajaran, antusias, sikap dan minat siswa dalam pembelajaran sedangkan penilaian hasil belajar disediakan tersendiri. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan dan hasil belajar IPS serta hambatan dari kegiatan yang dilaksanakan.

4. Refleksi

Kegiatan ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran. Peneliti dan rekan guru merefleksi tentang jalannya proses pembelajaran, kondisi siswa,

hasil perubahan, dan merencanakan perbaikan disiklus berikutnya dengan berbagai tambahan agar memperoleh hasil yang maksimal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:222), "Menyusun instrument adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi..." sehingga dalam pengumpulan data harus dikerjakan dengan cermat agar diperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu melalui :

1. Tes

Tes dalam penelitian ini berbentuk soal evaluasi yang digunakan untuk mencari data pada ranah pengetahuan dengan mengacu pada kisi-kisi. Tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengalami perubahan hasil belajar setalah memperoleh tindakan. Soal tes pada penelitian ini terdiri dari 15 butir soal dengan rincian 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Soal tes ini dikerjakan siswa setiap akhir siklus.

2. Observasi

Observasi bagi siswa digunakan untuk mencari data kegiatan siswa pada ranah keterampilan, nilai dan sikap, serta tindakan selama kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada prinsip media yaitu kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan. Observasi bagi guru bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, apakah telah sesuai dengan RPP atau belum. Lembar observasi dalam penelitian ini ada

dua lembar, terdiri dari satu lembar observasi siswa dan satu lembar observasi guru.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrument untuk memperoleh data-data. Instrument yang digunakan antara lain :

1. Soal evaluasi

Soal evaluasi digunakan sebagai pedoman untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan. Soal evaluasi disusun berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut :

Kisi-kisi soal evaluasi siklus I

Standar kompetensi menghargai peranan tokoh pejuang dan msayarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Tabel 2. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	1. Menyebutkan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.	1, 2, 3, 6, 7
	2. Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.	4, 5, 11, 12, 13
	3. Menyebutkan beberapa tokoh dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan	8, 10
	4. Menerapkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam kehidupan sehari-hari.	9, 14, 15

Kisi-kisi soal evaluasi siklus II

Standar kompetensi menghargai peranan tokoh pejuang dan msayarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Tabel 3. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	1. Menjelaskan peristiwa menjelang proklamasi	2, 3
	2. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi	5, 11, 13
	3. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi	1, 4, 6, 7, 8, 12
	4. Menerapkan sikap menghargai jasa dan peran tokoh dalam kehidupan sehari-hari	9, 10, 14, 15

2. Observasi siswa

Lembar observasi siswa berisi tentang kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

Tabel 4. Lembar Observasi Siswa

No	Uraian	Skor			Ket.
		3	2	1	
A	Kesederhanaan				
1	Siswa dapat melihat tayangan yang ada di depan kelas dengan jelas				
2	Siswa dapat dengan mudah mengerti maksud kalimat yang tersaji dilayar				
3	Siswa dapat dengan mudah mengerti maksud gambar yang tersaji dilayar.				
B	Keterpaduan				
1	Siswa dapat memahami materi secara menyeluruh melalui tayangan gambar dan kalimat yang tertata rapi dalam media pembelajaran <i>powerpoint</i>				
2	Siswa dapat memahami materi pada setiap slide yang saling berkaitan				
C	Penekanan				
1	Siswa dapat mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting dan mendapat penekanan				
2	Keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab				
3	Keaktifan siswa dalam berpendapat				
D	Keseimbangan				

1	Siswa antusias dalam memperhatikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> yang disajikan			
2	Siswa serius dalam menyimak penjelasan yang didengar			

Tabel 5.Rubik Assesment Siswa

Kesederhanaan		
No	Skor	Keterangan
1	3	Jika siswa dapat melihat tayangan pada layar di depan kelas dengan jelas tanpa mengganggu teman lain yang ada di sekitarnya.
	2	Jika siswa dapat melihat tayangan pada layar di depan kelas dengan jelas tetapi harus dengan berdiri, bergeser atau meminta teman di depannya untuk berpindah tempat agar mendapat sudut pandang yang bagus.
	1	Jika siswa tidak dapat melihat tayangan pada layar yang ada di depan kelas dengan jelas dan memilih untuk mengganggu temannya.
2	3	Jika siswa mengerti kalimat yang ditampilkan dengan jelas serta memberikan tanggapan mengenai materi yang ditampilkan.
	2	Jika siswa mengerti kalimat yang tersaji dalam tampilan layar dengan bertanya kepada guru
	1	Jika siswa tidak mengerti maksud kalimat yang tersaji dalam tampilan layar dan tidak mau bertanya kepada guru.
3	3	Jika siswa mengerti gambar yang tersaji dalam tampilan layar dengan jelas.
	2	Jika siswa mengerti gambar yang tersaji dalam tampilan layar tetapi harus bertanya.
	1	Jika siswa tidak mengerti maksud gambar yang tersaji dalam tampilan layar.
Keterpaduan		
No	Skor	Keterangan
1	3	Jika siswa dapat memahami nilai dan pengetahuan secara menyeluruh melalui tayangan gambar dan susunan kalimat yang tertata rapi dalam media pembelajaran <i>powerpoint</i>
	2	Jika siswa kesulitan memahami nilai dan pengetahuan secara menyeluruh dan harus disertai dengan penjelasan guru maupun bertanya kepada teman.
	1	Jika siswa tidak dapat memahami nilai dan pengetahuan secara menyeluruh melalui media pembelajaran <i>powerpoint</i>
2	3	Jika siswa dapat memahami nilai dan pengetahuan pada setiap slide yang saling berkaitan dengan jelas.
	2	Jika siswa dapat memahami nilai dan pengetahuan pada setiap slide yang saling berkaitan tetapi harus bertanya kepada guru.
	1	Jika siswa tidak dapat memahami nilai dan pengetahuan pada setiap slide yang saling berkaitan

Penekanan		
No	Skor	Keterangan
1	3	Jika siswa dapat mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting dan perlu penekanan.
	2	Jika siswa mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting tetapi dengan bertanya teman atau guru.
	1	Jika siswa tidak mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting dan perlu penekanan
2	3	Jika semua siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab
	2	Jika sebagian siswa yang cerdas saja yang aktif dalam kegiatan tanya jawab
	1	Jika siswa tidak aktif dalam kegiatan tanya jawab.
3	3	Jika siswa berani mengajukan pendapat di depan kelas dengan baik
	2	Jika siswa bernai mengajukan pendapat tetapi melalui bujukan guru
	1	Jika siswa tidak berani mengajukan pendapat di depan kelas
Keseimbangan		
No	Skor	Keterangan
1	3	Jika siswa antusias dalam memperhatikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> yang disajikan
	2	Jika siswa antusias dalam memperhatikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> tetapi suka bermain sendiri.
	1	Jika siswa tidak antusias dalam memperhatikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> yang disajikan
2	3	Jika siswa serius menyimak penjelasan dari guru
	2	Jika siswa kurang serius dalam menyimak penjelasan dari guru dan diselingi dengan bermain
	1	Jika siswa tidak serius menyimak penjelasan dari guru

Penggunaan lembar observasi siswa dengan cara mencentang pada skor penilaian berdasarkan rubik assessment siswa. Sedangkan untuk kolom keterangan untuk mencantumkan penjelasan lebih lanjut apabila diperlukan oleh rekan guru untuk membantu dalam observasi.

3. Observasi guru

Lembar observasi guru berisi tentang penilaian guru dalam proses pembelajaran. Lembar observasi guru berfungsi untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP.

Tabel 6. Lembar Observasi Guru

No	Uraian	Skor			Ket.
		3	2	1	
A	Kesederhanaan				
1	Guru menyampaikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan elemen tampilan yang sederhana tetapi terlihat jelas dan menarik.				
2	Guru menyampaikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan kalimat yang jelas dan mudah dibaca.				
3	Guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan gambar yang jelas dan menarik				
B	Keterpaduan				
1	Guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan keterpaduan warna yang menarik.				
2	Guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> antar kalimat dalam setiap slide dan antar slide secara terpadu dan berkesinambungan				
C	Penekanan				
1	Guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan memberikan penekanan pada kata, kalimat, atau gambar dengan cara penebalan, cetak miring, warna dan animasi.				
2	Guru melakukan tanya jawab pada materi yang mendapat penekanan				
3	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat pada setiap materi yang mendapat penekanan.				
D	Keseimbangan				
1	Guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan komposisi gambar dan tulisan yang seimbang.				
2	Guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan komposisi warna yang seimbang pada setiap slide.				

Tabel 7.Rubik Assesment Guru

Kesederhanaan		
No	Skor	Keterangan
1	3	Jika guru dapat menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan sederhana dan menarik.
	2	Jika guru hanya menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan sederhana tetapi tidak menarik

	1	Jika guru tidak dapat menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan sederhana dan menarik.
2	3	Jika guru menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan kalimat yang sederhana dan mudah dibaca.
	2	Jika guru menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan kalimat yang sederhana tetapi sulit dibaca.
	1	Jika guru menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan kalimat yang rumit dan sulit dibaca.
3	3	Jika guru menampilkan gambar dengan jelas dan menarik
	2	Jika guru menampilkan gambar dengan jelas tetapi tidak menarik
	1	Jika guru menampilkan gambar tetapi tidak jelas

Keterpaduan

No	Skor	Keterangan
1	3	Jika guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan keterpaduan warna yang tepat dan menarik
	2	Jika guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan banyak warna tetapi membuat materi tidak terlihat jelas
	1	Jika guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan satu warna yang mengaburkan materi
2	3	Jika guru menyajikan kalimat yang terpadu dalam setiap slide dan antar slide secara berkesinambungan
	2	Jika guru menyajikan kalimat yang terpadu dalam setiap slide tetapi sulit menemukan hubungan antar slide.
	1	Jika guru menyajikan kalimat yang tidak saling terkait dan sulit dipahami

Penekanan

No	Skor	Keterangan
1	3	Jika guru menyajikan materi dengan memberikan penekanan pada kata, kalimat, atau gambar dengan jelas
	2	Jika guru menyajikan materi yang dianggap penting dengan penekanan tetapi kurang jelas
	1	Jika guru menyajikan materi yang dianggap penting tetapi tanpa penekanan apapun
2	3	Jika guru memberikan kesempatan tanya jawab untuk seluruh siswa
	2	Jika guru memberikan kesempatan tanya jawab hanya untuk beberapa anak yang cerdas saja
	1	Jika guru tidak memberikan kesempatan tanya jawab
3	3	Jika guru memberikan kesempatan berpendapat untuk seluruh siswa
	2	Jika guru memberikan kesempatan berpendapat hanya untuk beberapa siswa yang ditunjuk saja
	1	Jika guru tidak memberikan kesempatan untuk berpendapat

Keseimbangan

No	Skor	Keterangan
1	3	Jika guru menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan

		gambar dan tulisan secara seimbang
	2	Jika guru hanya menampilkan tulisan penuh pada setiap <i>slide</i>
	1	Jika guru hanya menampilkan gambar saja tanpa ada keterangan apapun pada setiap <i>slide</i>
2	3	Jika guru menggunakan komposisi warna yang seimbang dan indah dipandang
	2	Jika guru menggunakan komposisi warna yang kontras dan kurang indah dipandang
	1	Jika guru menggunakan warna tunggal yang mencolok dan tidak indah dipandang

Penggunaan lembar observasi guru dengan cara mencentang pada skor penilaian berdasarkan rubik assessment guru. Sedangkan untuk kolom keterangan untuk mencantumkan penjelasan lebih lanjut apabila diperlukan oleh rekan guru untuk membantu dalam observasi.

F. Analisis Data

Data dalam penelitian tindakan kelas ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh di kelas dikumpulkan oleh peneliti dan rekan guru kemudian dianalisis dengan merefleksi hasil pengamatan terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru.

- Analisis yang berasal dari soal evaluasi untuk setiap siswa menggunakan rumus:

Soal evaluasi terdiri dari 15 butir soal, dengan rincian 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Pilihan ganda mempunyai skor 1 dan uraian mempunyai skor 2.

Jumlah skor maksimal setiap siswa = $(10 \times 1) + (5 \times 2) = 20$

Jumlah skor minimum setiap siswa = $(0 \times 1) + (0 \times 2) = 0$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Setelah diketahui skor setiap siswa, kemudian mencari nilai rata-rata kelas dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

\bar{x} = mean/rata-rata nilai siswa

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai siswa

$\sum n$ = jumlah siswa

2. Analisis untuk hasil observasi siswa dan guru menggunakan skala dalam pemberian skor, yaitu :

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Jumlah skor maksimal = $10 \times 3 = 30$

Jumlah skor rata-rata = $10 \times 2 = 20$

Jumlah skor minimum = $10 \times 1 = 10$

Pedoman untuk kriteria hasil observasi siswa dan guru, yaitu :

Rentang nilai	Kriteria	Huruf
24 – 30	baik	A
17 – 23	cukup	B
10 – 16	kurang	C

Selanjutnya nilai hasil evaluasi dan hasil observasi pada setiap siklus yang diperoleh dibandingkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setalah dilakukan tindakan.

G. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan keterampilan proses dari siklus ke siklus. Apabila minimal 75% siswa mendapat nilai diatas KKM yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan berhasil. Adapun KKM yang digunakan disesuaikan dengan KKM SD yaitu 70. Penetapan KKM berdasarkan Intake (kemampuan siswa), kompleksitas (kesukaran materi), dan daya dukung (sarana prasarana).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Kowangbinangun yang terletak di Dusun Kowang, Kelurahan Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Daerah Istimewa Yogyakarta. SD Negeri Kowangbinangun terletak di jalan desa yang jauh dari keramaian sehingga nyaman digunakan untuk belajar. Bangunan SD Negeri Kowangbinangun terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kantor guru, 1 ruang kantin sekolah, 1 kamar mandi guru dan 3 kamar mandi siswa.

SD Negeri Kowangbinangun memiliki 118 siswa, 13 orang guru, 1 orang penjual kantin sekolah dan 1 orang penjaga sekolah. Sedangkan siswa yang dijadikan penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 16 orang, terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

B. Deskripsi Siklus Persiklus

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar IPS ini dilaksanakan dalam dua siklus. Sementara itu, pengaturan jadwal rencana tindakan penelitian dilakukan sebelum dilaksanakan penelitian dan menyesuaikan jadwal pelajaran yang sudah ada di kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang bertindak sebagai guru adalah peneliti sendiri dengan bantuan satu teman sejawat sebagai pengamat dalam

rangka mengevaluasi dan dapat melakukan revisi tindakan, sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mendiskusikan mengenai pembelajaran menggunakan media berbasis komputer.

Berikut ini uraian dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan:

1. Deskripsi Awal

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri Kowangbinangun, peneliti telah memiliki pengalaman belajar dengan siswa kelas V pada pembelajaran IPS sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

Dalam proses pembelajaran IPS di SD Negeri Kowangbinangun Kalasan selama ini lebih sering siswa diminta untuk membayangkan materi pelajaran dari ceramah guru, membuat catatan, menghafalkan dan memahami. Siswa kurang memahami materi pembelajaran karena materi yang disampaikan baik berupa tokoh-tokoh maupun sejarah kerajaan-kerajaan pada semester I terlalu abstrak. Terlihat bahwa pembelajaran IPS kurang berkesan bagi siswa, berdasarkan pengalaman tersebut perlu adanya perubahan dengan cara penggunaan media yang menarik sehingga timbul ketertarikan dan minat siswa pada pembelajaran IPS dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

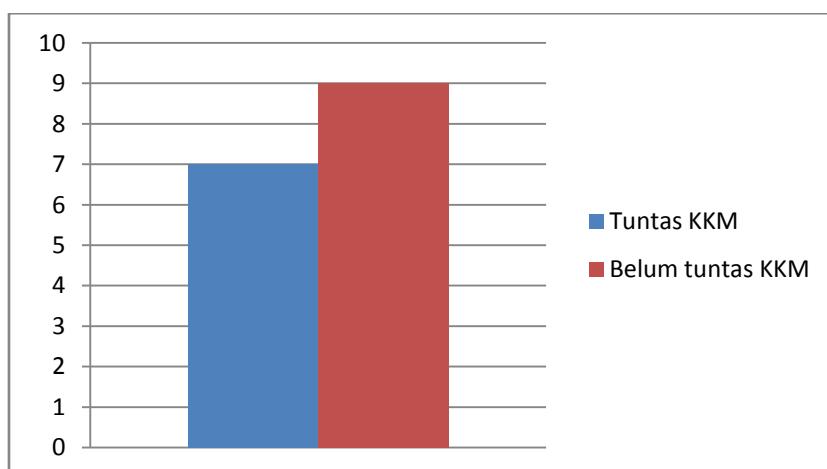
Pada pra tindakan dari 16 siswa hasil nilai rapor mata pelajaran IPS semester I terdapat 7 siswa yang telah mencapai KKM dan yang belum mencapai KKM terdapat 9 siswa. Dengan nilai tertinggi 86 dan nilai

terendah 52. Berikut ini adalah daftar ketuntasan semester 1 siswa kelas V SD Negeri Kowangbinangun tahun pelajaran 2012/2013 :

Tabel 8.Ketuntasan KKM siswa pada semester 1 tahun pelajaran 2012/2013 sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis komputer

No	Uraian	Jumlah siswa	Persentase	Nilai rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah
1	Tuntas KKM	7	43,75	75,00	86,00	70,00
2	Belum Tuntas KKM	9	56,25	61,78	68,00	52,00

Ketuntasan KKM pada semester 1 tahun pelajaran 2012/2013 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 1. Ketuntasan KKM pra tindakan

Berdasarkan pada data pra tindakan diperoleh bahwa sebanyak 7 siswa telah mencapai KKM yang ditentukan. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 75,00 dengan nilai tertinggi 86,00 dan nilai terendah 70. Pada rentang nilai 70-79 terdapat 5 siswa yaitu AS, ND, WA, MC, dan HI. Pada rentang nilai 80-89 terdapat 2 siswa yaitu AG dan RF.

Terdapat 9 siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 61,78 dengan nilai tertinggi 68,00,

dan nilai terendah 52,00. Pada rentang nilai 50-59 terdapat 3 siswa diantaranya DD, DJ, PA. Sedangkan pada rentang 60-69 terdapat 6 siswa yaitu BB, SD, RA, HA, KO, dan HR.

2. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Januari 2013, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Januari 2013. Dalam siklus ini kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Dari kompetensi dasar tersebut dapat dirumuskan beberapa indikator untuk dua pertemuan. Pertemuan pertama :

- a. Menyebutkan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.
- b. Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.

Pertemuan kedua :

- a. Menyebutkan beberapa tokoh dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.
- b. Menerapkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam kehidupan sehari-hari.

Pada siklus ini siswa belajar dengan materi persiapan kemerdekaan Indonesia.

a. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri, kemudian mendapatkan masukan dari guru/teman sejawat dan diajukan kepada dosen ahli untuk memperoleh penyempurnaan. Perencanaan dalam pertemuan ini meliputi kegiatan persiapan hal-hal yang dibutuhkan agar siap untuk digunakan saat pelaksanaan penelitian. Persiapan tersebut meliputi :

- 1) Persiapan materi pelajaran persiapan kemerdekaan Indonesia. Materi didapat dari buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas V penerbit BSE.
- 2) Persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan diskusi kelompok yaitu dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil sehingga terbentuk 4 kelompok dengan 1 siswa sebagai ketua setiap kelompok kecil ,1 siswa sebagai sekretaris untuk mencatat hasil diskusi setiap kelompok pada LKS, dan 2 siswa sebagai anggota.
- 3) Persiapan lembar observasi siswa, lembar observasi guru, LKS, soal evaluasi bagi siswa dan media berbasis komputer dengan program powerpoint.
- 4) Persiapan sarana dan prasarana berupa alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, apa yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan dicoba untuk diterapkan dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan lancar dan berlangsung di dalam kelas. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1

Kegiatan awal :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dengan bertanya negara mana saja yang pernah menjajah Indonesia? Dilanjutkan dengan pertanyaan negara mana yang paling akhir menjajah Indonesia?
- 2) Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjelaskan usaha-usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan inti :

- 1) Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa, 1 siswa sebagai ketua dan 1 siswa sebagai sekretaris dalam setiap kelompok. Kemudian setiap kelompok memperoleh LKS dari guru.
- 2) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru melalui media pembelajaran berbasis komputer dengan program *powerpoint* dan ditampilkan menggunakan LCD proyektor yang telah disiapkan dengan penjelasan-penjelasan

yang lebih dalam dari guru. Penayangan materi pembelajaran ditampilkan satu kali dengan diskusi-diskusi ketika guru menanyakan tentang gambar tokoh maupun peristiwa sehingga siswa dapat lebih paham terhadap materi pembelajaran.

- 3) Proses pembelajaran dan diskusi-diskusi digunakan siswa sebagai dasar untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terdapat dalam LKS yang dicatat oleh sekretaris setiap kelompok dengan dipimpin oleh ketua kelompok.
- 4) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan yang ditulis dalam LKS didepan kelas.
- 5) Guru membahas hasil presentasi yang telah disampaikan seluruh kelompok di depan kelas secara bergantian, dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilalui.

Kegiatan penutup :

- 1) Guru menyampaikan pesan moral bahwa para pejuang terdahulu dalam mempersiapkan kemerdekaan menyumbangkan seluruh tenaga dan pemikiran untuk memperoleh kemerdekaan, sehingga siswa untuk mengisi kemerdekaan juga harus mengerahkan tenaga dan pemikirannya untuk menjadikan negara Indonesia tidak terjajah kembali.
- 2) Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa.

Pertemuan 2

Kegiatan awal :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dengan bertanya apa kepanjangan dari BPUPKI? Ini merupakan materi yang telah diulas pada pertemuan sebelumnya dengan tujuan untuk mengingat kembali materi dan menyambung dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat mengenal tokoh-tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia dan menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti :

- 1) Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa dengan 1 siswa sebagai ketua dan 1 siswa sebagai sekretaris dalam setiap kelompok. Kemudian setiap kelompok memperoleh LKS dari guru.
- 2) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru melalui media pembelajaran berbasis komputer dengan program *powerpoint* dan ditampilkan menggunakan LCD proyektor yang telah disiapkan dengan penjelasan-penjelasan yang lebih dalam dari guru. Penayangan materi pembelajaran ditampilkan satu kali dengan diskusi-diskusi ketika guru menampilkan gambar tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan sehingga siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran.

- 3) Proses pembelajaran dan diskusi-diskusi digunakan siswa sebagai dasar untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terdapat dalam LKS yang dicatat oleh sekretaris setiap kelompok dengan dipimpin oleh ketua kelompok.
- 4) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam LKS didepan kelas.
- 5) Guru membahas hasil presentasi yang telah disampaikan kelompok di depan kelas, dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilalui.
- 6) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah disiapkan oleh guru.

Kegiatan penutup :

- 1) Guru menyampaikan pesan moral bahwa hal-hal baik yang telah dilakukan oleh para pejuang kemerdekaan untuk memperoleh kemerdekaan harus diteruskan oleh generasi penerus yaitu siswa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia.
- 2) Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan mengamati siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi siswa dan guru pada proses pembelajaran dengan materi persiapan kemerdekaan Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1

No	Nama	Skor	Kriteria	Huruf
1	AS	21	cukup	B
2	DD	18	cukup	B
3	DJ	14	kurang	C
4	BB	21	cukup	B
5	SD	18	cukup	B
6	AG	26	baik	A
7	ND	23	cukup	B
8	RA	22	cukup	B
9	HA	14	kurang	C
10	KO	15	kurang	C
11	RF	24	baik	A
12	PA	14	kurang	C
13	HR	18	cukup	B
14	WA	23	cukup	B
15	MC	19	cukup	B
16	HI	22	cukup	B

Tabel 10. Hasil observasi siswa siklus I pertemuan 2

No	Nama	Skor	Kriteria	Huruf
1	AS	23	cukup	B
2	DD	19	cukup	B
3	DJ	15	kurang	C
4	BB	22	cukup	B
5	SD	19	cukup	B
6	AG	26	baik	A
7	ND	25	baik	A
8	RA	22	cukup	B
9	HA	16	kurang	C
10	KO	18	cukup	B
11	RF	23	cukup	B
12	PA	15	kurang	C
13	HR	20	cukup	B
14	WA	22	cukup	B
15	MC	20	cukup	B
16	HI	23	cukup	B

Dari hasil observasi siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat bahwa :

1.) Kesederhanaan

Pada pertemuan pertama terdapat 4 siswa yang kesulitan mengerti maksud kalimat yang tersaji di layar, sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 2 siswa yang masih kesulitan mengerti maksud kalimat yang tersaji di layar. Sedangkan sebagian siswa dapat melihat dan mengerti maksud kalimat dan gambar yang ada di layar.

2.) Keterpaduan

Pada pertemuan pertama terdapat 10 siswa yang kesulitan memahami materi secara menyeluruh, sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 9 siswa yang kesulitan memahami materi secara menyeluruh. Terdapat 6 siswa yang kesulitan dalam memahami materi pada setiap slide yang saling berkaitan, sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 4 siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi pada setiap slide yang saling berkaitan.

3.) Penekanan

Pada pertemuan pertama terdapat 9 siswa yang masih kesulitan mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting. Sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 8 siswa yang masih kesulitan mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting. Pada pertemuan pertama terdapat 9 siswa yang tidak aktif dalam kegiatan tanya jawab, sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 3 siswa yang tidak aktif dalam kegiatan tanya jawab.

4.) Keseimbangan

Secara keseluruhan siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan yang didengar dengan baik. Meskipun tingkat perhatian pada setiap siswa berbeda-beda.

Tabel 11. Hasil observasi guru siklus I

No	Pertemuan	Skor	Kriteria	Huruf
1	Pertama	25	baik	A
2	Kedua	26	baik	A

Dari hasil observasi guru selama proses pembelajaran dapat dilihat bahwa :

1) Kesederhanaan

Pada pertemuan pertama guru telah menyampaikan *slide* presentasi dengan sederhana tetapi masih terdapat beberapa slide yang tidak jelas dan tidak menarik bagi siswa. Selain itu meskipun kalimat yang digunakan telah sederhana tetapi masih terdapat tulisan yang sulit dibaca siswa. Sedangkan pada pertemuan kedua guru telah menggunakan media pembelajaran powerpoint yang sederhana, dan menarik bagi siswa., tetapi masih terdapat *slide* yang kurang dapat dibaca siswa.

2) Keterpaduan

Pada pertemuan pertama dan kedua guru telah menyajikan *slide* presentasi dengan keterpaduan warna yang tepat dan menarik bagi siswa. Pada siklus ini guru telah menyajikan kalimat yang terpadu dalam setiap *slide* tetapi masih kesulitan menemukan hubungan antar *slide* ketika berada di depan kelas.

3) Penekanan

Pada pertemuan pertama dan kedua guru telah menyajikan materi dengan memberikan penekanan pada kata, kalimat, maupun gambar dengan jelas. Tetapi guru hanya memberikan kesempatan tanya jawab dan berpendapat pada siswa yang cerdas dan yang ditunjuk saja.

4) Keseimbangan

Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua ini guru telah menampilkan *slide* presentasi dengan gambar dan tulisan secara seimbang serta menggunakan komposisi warna yang indah dipandang.

Selain melakukan observasi siswa juga mengerjakan soal evaluasi setiap akhir siklus. Hasil ketuntasan KKM pada evaluasi siswa pada proses akhir siklus I dengan materi persiapan kemerdekaan Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil ketuntasan KKM pada evaluasi siswa siklus I

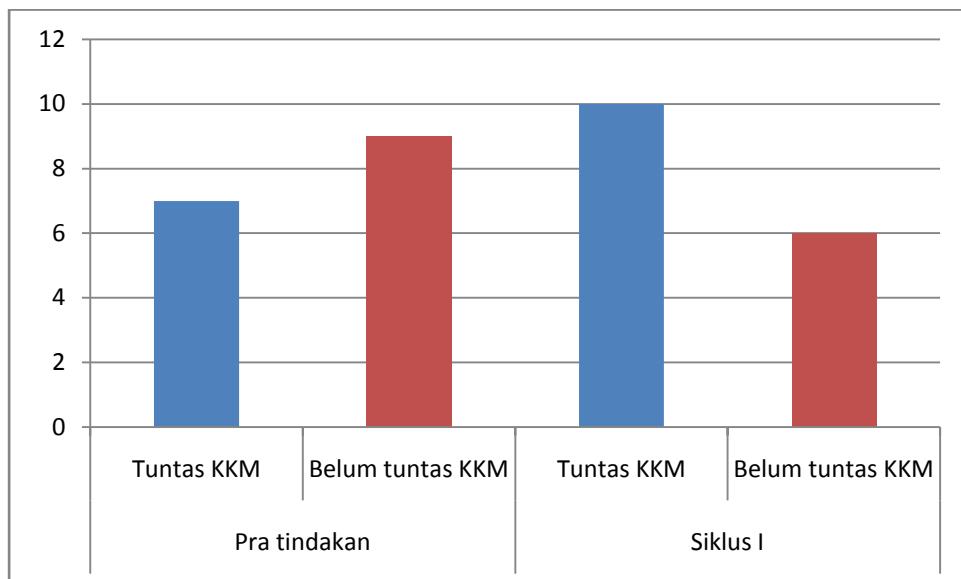
No	Uraian	Jumlah siswa	Persentase	Nilai rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah
1	Tuntas KKM	10	62,50	75,00	90,00	70,00
2	Belum Tuntas KKM	6	37,50	60,83	65,00	55,00

Berdasarkan pada data siklus I diperoleh bahwa sebanyak 10 siswa telah mencapai KKM yang ditentukan. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 75,00 dengan nilai tertinggi 90,00 dan nilai terendah 70. Pada rentang nilai 70-79 terdapat 8 siswa yaitu AS, BB, ND, RA, HR, WA,

MC, dan HI. Pada rentang nilai 80-89 terdapat 1 siswa yaitu RF. Sedangkan rentang 90-100 terdapat 1 siswa yaitu AG.

Terdapat 6 siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 60,83 dengan nilai tertinggi 65,00, dan nilai terendah 55,00. Pada rentang nilai 50-59 terdapat 2 siswa diantaranya DJ, dan PA. Sedangkan pada rentang 60-69 terdapat 4 siswa yaitu DD, SD, HA, dan KO.

Perbandingan ketuntasan KKM pada pra tindakan dengan siklus I dapat ditunjukkan dengan grafik berikut ini :



Grafik 2. Perbandingan ketuntasan KKM pra tindakan dengan siklus I

Pada grafik 2 menunjukkan bahwa siswa yang tuntas KKM pada pra tindakan mencapai 7 siswa sedangkan pada siklus I telah mencapai 10 siswa. Perkembangan ini menunjukkan bahwa ada perubahan pada jumlah ketuntasan KKM yaitu bertambah 3 siswa sehingga menurunkan jumlah

siswa yang belum tuntas KKM pada pra tindakan dari 9 siswa menjadi 6 siswa pada siklus I.

Perbandingan hasil evaluasi siswa pada pra tindakan dengan siklus I dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Perbandingan hasil evaluasi siswa pra tindakan dengan siklus I

No	Nama siswa	Nilai Pra tindakan	Tuntas	Belum tuntas	Nilai Siklus I	Tuntas	Belum Tuntas
1	AS	73	✓		75	✓	
2	DD	59		✓	60		✓
3	DJ	53		✓	55		✓
4	BB	67		✓	70	✓	
5	SD	62		✓	65		✓
6	AG	86	✓		90	✓	
7	ND	70	✓		70	✓	
8	RA	68		✓	70	✓	
9	HA	63		✓	65		✓
10	KO	64		✓	65		✓
11	RF	81	✓		85	✓	
12	PA	52		✓	55		✓
13	HR	68		✓	70	✓	
14	WA	72	✓		75	✓	
15	MC	73	✓		75	✓	
16	HI	70	✓		70	✓	
Nilai rata-rata		67,56			69,69		
Nilai tertinggi		86,00			90,00		
Nilai terendah		52,00			55,00		

Pada tabel 6terdapat perubahan positif pada nilai sebanyak 14 siswa, dan 2 siswa tidak mengalami perubahan nilai. Dengan demikian terjadi perkembangan pada nilai rata-rata yang mulanya 67,56 menjadi 69,69. Selain itu juga pada nilai tertinggi dari 86,00 menjadi 90,00. Sejalan untuk nilai terendah pada pra siklus dengan

siklus I masih sama yaitu pada mulanya 52,00 meningkat menjadi 55,00

d. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I sebagian rencana belum dikatakan berhasil. Dilihat dari hasil menggunakan soal evaluasi, terdapat 6 siswa yang nilainya dibawah KKM. Nilai terendah yaitu 55. Sehingga masih perlu perbaikan lagi. Sedangkan persentase siswa yang telah tuntas KKM 62,50%. Dilihat dari hasil belajar yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa siklus I belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu minimal 75% siswa telah mencapai KKM.

Hal-hal yang menyebabkan belum maksimalnya hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1.) Dari segi siswa

Dari siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata adalah siswa yang belum terbiasa dengan kerja kelompok dan lebih senang untuk menyerahkan pekerjaan pada ketua kelompok dan sekretaris kelompok. Selain itu beberapa siswa masih belum memahami materi yang disampaikan melalui media pembelajaran berbasis computer dengan menggunakan program *powerpoint* yang telah ditayangkan sebanyak satu kali.

2.) Dari segi guru

Guru belum mampu memberikan tampilan *slide* presentasi yang sederhana, kalimat tidak terpadu, penguasaan guru terhadap

media pembelajaran berbasis komputer belum maksimal, dan belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat pada setiap *slide* yang diberi penekanan.

3. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, pada siklus II pembelajaran dilakukan dengan perbaikan :

- a. Mengurangi jumlah anggota pada setiap kelompok dari 4 siswa menjadi 2 siswa.
- b. Memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dan melakukan tanya jawab yang terarah.
- c. Menambah jumlah penayangan media pembelajaran *powerpoint* dari satu kali penayangan pada siklus I menjadi dua kali penayangan pada siklus II.
- d. Menggunakan *slide powerpoint* yang lebih sederhana dengan kalimat, gambar, menambahkan suara pada materi proklamasi, dan memberikan keterkaitan baik setiap *slide* maupun antar *slide*.

Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari Rabu, 23 Januari 2013 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Januari 2013. Dalam siklus ini kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Dari kompetensi dasar tersebut dapat dirumuskan beberapa indikator untuk dua pertemuan.

Pertemuan pertama :

- a. Menjelaskan peristiwa menjelang proklamasi.
- b. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi.

Pertemuan kedua :

- a. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi.
- b. Menerapkan sikap menghargai jasa dan peran tokoh dalam kehidupan sehari-hari.

Pada siklus ini siswa belajar dengan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam siklus ini adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan
 - 1) Persiapan materi pelajaran proklamasi kemerdekaan Indonesia.
Materi didapat dari buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas V penerbit BSE.
 - 2) Persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan diskusi kelompok yaitu dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil dengan anggota 2 siswa sehingga terbentuk 8 kelompok dengan 1 siswa sebagai ketua setiap kelompok kecil dan 1 siswa sebagai sekretaris untuk mencatat hasil diskusi setiap kelompok pada LKS.
 - 3) Persiapan lembar observasi siswa, lembar observasi guru, LKS, soal evaluasi bagi siswa dan media pembelajaran berbasis komputer.

- 4) Persiapan sarana dan prasarana berupa alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, apa yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan dicoba untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan lancar dan berlangsung di dalam kelas. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1

Kegiatan awal :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dengan bertanya kapan Indonesia merdeka?
- 2) Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjelaskan peristiwa menjelang proklamasi.

Kegiatan inti :

- 1) Siswa membentuk kelompok dengan anggota 2 siswa dengan 1 siswa sebagai ketua dan 1 siswa sebagai sekretaris dalam setiap kelompok. Kemudian setiap kelompok memperoleh LKS dari guru.
- 2) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru melalui media pembelajaran berbasis komputer dengan program *powerpoint* dan ditampilkan menggunakan LCD proyektor yang telah disiapkan dengan penjelasan-penjelasan yang lebih dalam dari guru. Penayangan materi pembelajaran

ditampilkan dua kali dengan diskusi-diskusi ketika guru menampilkan gambar peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan sehingga siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran.

- 3) Proses pembelajaran dan diskusi-diskusi digunakan siswa sebagai dasar untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terdapat dalam LKS yang dicatat oleh sekretaris setiap kelompok dengan dipimpin oleh ketua kelompok.
- 4) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan yang ditulis dalam LKS didepan kelas.
- 5) Guru membahas hasil presentasi yang telah disampaikan di depan kelas secara bergantian, dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilalui.

Kegiatan penutup :

- 1) Guru menyampaikan pesan moral bahwa para pejuang terdahulu dalam mempersiapkan proklamasi kemerdekaan dengan menyumbangkan seluruh tenaga dan pemikiran untuk memperoleh kemerdekaan, sehingga siswa untuk mengisi kemerdekaan juga harus mengerahkan tenaga dan pemikirannya untuk menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang lebih baik.
- 2) Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.

Pertemuan 2

Kegiatan awal :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dengan bertanya siapakah yang telah membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia? Ini merupakan materi yang telah diulas pada pertemuan sebelumnya dengan tujuan untuk mengingat kembali materi dan menyambung dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat mengenal tokoh-tokoh dalam mempersiapkan proklamasi kemerdekaan Indonesia dan menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti :

- 1) Siswa membentuk kelompok dengan anggota 2 siswa dengan 1 siswa sebagai ketua dan 1 siswa sebagai sekretaris dalam setiap kelompok. Kemudian setiap kelompok memperoleh LKS dari guru.
- 2) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru melalui media pembelajaran berbasis komputer dengan program *powerpoint* dan ditampilkan menggunakan LCD proyektor yang telah disiapkan dengan penjelasan-penjelasan yang lebih dalam dari guru. Penayangan materi pembelajaran ditampilkan dua kali dengan diskusi-diskusi ketika guru

menampilkan gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan sehingga siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran.

- 3) Proses pembelajaran dan diskusi-diskusi digunakan siswa sebagai dasar untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terdapat dalam LKS yang dicatat oleh sekretaris setiap kelompok dengan dipimpin oleh ketua kelompok.
- 4) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam LKS didepan kelas.
- 5) Guru membahas hasil presentasi yang telah disampaikan kelompok di depan kelas, dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilalui.
- 6) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah disiapkan oleh guru.

Kegiatan penutup :

- 1.) Guru menyampaikan pesan moral bahwa jangan sekali-kali melupakan sejarah yang dilakukan oleh para pejuang kemerdekaan untuk memperoleh kemerdekaan harus diteruskan oleh generasi penerus yaitu siswa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia

- 2.) Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan mengamati siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi siswa dan guru

pada proses pembelajaran dengan materi persiapan kemerdekaan

Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil observasi siswa siklus 2 pertemuan 1

No	Nama	Skor	Kriteria	Huruf
1	AS	24	baik	A
2	DD	20	cukup	B
3	DJ	16	kurang	C
4	BB	23	cukup	B
5	SD	20	cukup	B
6	AG	26	baik	A
7	ND	25	baik	A
8	RA	22	cukup	B
9	HA	17	cukup	B
10	KO	21	cukup	B
11	RF	23	cukup	B
12	PA	16	kurang	C
13	HR	21	cukup	B
14	WA	22	cukup	B
15	MC	21	cukup	B
16	HI	22	cukup	B

Tabel 15. Hasil observasi siswa siklus 2 pertemuan 2

No	Nama	Skor	Kriteria	Huruf
1	AS	25	baik	A
2	DD	21	cukup	B
3	DJ	17	cukup	B
4	BB	23	cukup	B
5	SD	21	cukup	B
6	AG	28	baik	A
7	ND	26	baik	A
8	RA	22	cukup	B
9	HA	19	cukup	B
10	KO	22	cukup	B
11	RF	23	cukup	B
12	PA	17	cukup	B
13	HR	22	cukup	B
14	WA	23	cukup	B
15	MC	22	cukup	B
16	HI	22	cukup	B

Dari hasil observasi siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat bahwa :

1.) Kesederhanaan

Pada pertemuan pertama dan kedua terdapat 2 siswa yang kesulitan mengerti maksud kalimat yang tersaji di layar. Sedangkan selebihnya siswa dapat melihat dan mengerti maksud kalimat dan gambar yang ada di layar.

2.) Keterpaduan

Pada pertemuan pertama terdapat 5 siswa yang kesulitan memahami materi secara menyeluruh, sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 1 siswa yang kesulitan memahami materi secara menyeluruh. Siswa dapat memahami materi pada setiap slide yang saling berkaitan meskipun tingkat pemahaman pada setiap siswa bervariasi.

3.) Penekanan

Pada pertemuan pertama dan kedua terdapat 6 siswa yang masih kesulitan mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting. Pada pertemuan pertama terdapat 3 siswa yang tidak aktif dalam kegiatan tanya jawab, sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 2 siswa yang tidak aktif dalam kegiatan tanya jawab.

4.) Keseimbangan

Secara keseluruhan pada pertemuan pertama dan kedua siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan yang didengar dengan baik. Meskipun tingkat perhatian pada setiap siswa bervariasi

Tabel 16. Hasil observasi guru siklus I dan siklus II

No	Uraian	Skor	Kriteria	Huruf
Siklus I				
1	Pertemuan 1	25	baik	A
2	Pertemuan 2	26	baik	A
Siklus II				
1	Pertemuan 1	27	baik	A
2	Pertemuan 2	28	baik	A

Dari hasil lembar observasi guru selama proses pembelajaran dapat dilihat bahwa :

1.) Kesederhanaan

Pada siklus I pertemuan pertama guru telah menyampaikan *slide powerpoint* dengan sederhana tetapi masih terdapat beberapa slide yang tidak jelas dan tidak menarik bagi siswa. Selain itu meskipun kalimat yang digunakan telah sederhana tetapi masih terdapat tulisan yang sulit dibaca siswa. Sedangkan pada siklus I pertemuan kedua dan siklus II pertemuan pertama dan kedua guru telah menggunakan *slide powerpoint* yang sederhana, dan menarik bagi siswa., tetapi masih terdapat *slide* yang kurang dapat dibaca siswa.

2.) Keterpaduan

Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua guru telah menyajikan *slide powerpoint* dengan keterpaduan warna yang

tepat dan menarik bagi siswa. Pada siklus ini guru telah menyajikan kalimat yang terpadu dalam setiap slide tetapi masih kesulitan menemukan hubungan antar slide ketika berada di depan kelas. Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua guru telah mampu menyajikan kalimat yang terpadu dalam setiap *slide* dan antar *slide* secara berkesinambungan.

3.) Penekanan

Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua guru telah menyajikan materi dengan memberikan penekanan pada kata, kalimat, maupun gambar dengan jelas. Tetapi guru hanya memberikan kesempatan tanya jawab dan berpendapat pada siswa yang cerdas dan yang ditunjuk saja. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua guru telah memberikan kesempatan tanya jawab untuk seluruh siswa tetapi guru masih memberikan kesempatan berpendapat hanya untuk beberapa siswa yang ditunjuk saja.

4.) Keseimbangan

Pada siklus I dan siklus II pertemuan pertama dan kedua ini guru telah menampilkan *slide powerpoint* dengan gambar dan tulisan secara seimbang serta menggunakan komposisi warna yang indah dipandang.

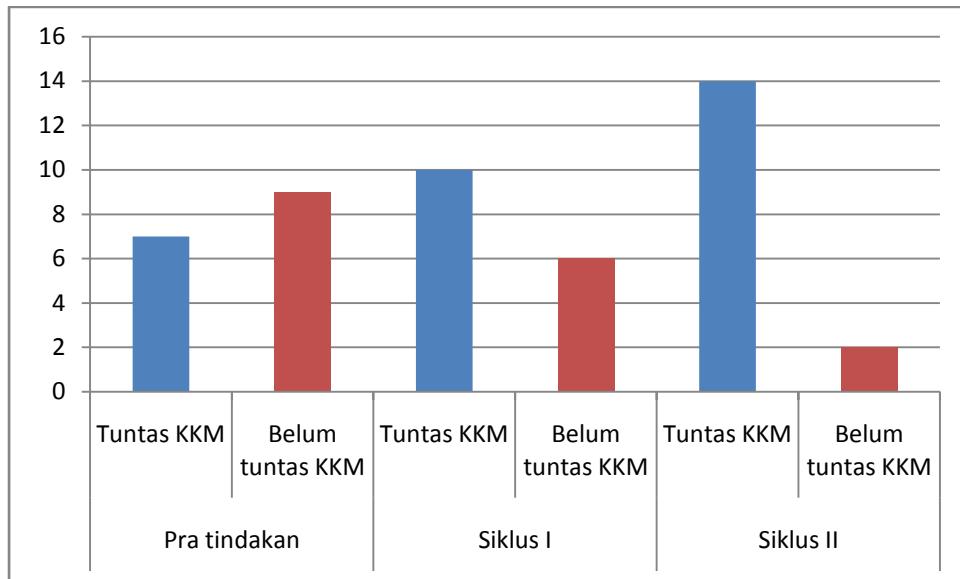
Tabel 17.Ketuntasan KKM hasil evaluasi siswa siklus II

No	Uraian	Jumlah siswa	Persentase	Nilai rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah
1	Tuntas KKM	14	87,50	77,50	95,00	70,00
2	Belum Tuntas KKM	2	12,50	62,50	65,00	60,00

Berdasarkan pada data siklus I diperoleh bahwa sebanyak 14 siswa telah mencapai KKM yang ditentukan. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 77,50 dengan nilai tertinggi 95,00 dan nilai terendah 70. Pada rentang nilai 70-79 terdapat 8 siswa yaitu DD, BB, SD, RA, HA, KO, HR, dan HI. Pada rentang nilai 80-89 terdapat 4 siswa yaitu AS, ND, WA dan MC. Sedangkan rentang 90-100 terdapat 2 siswa yaitu AG dan RF.

Terdapat 2 siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 62,50 dengan nilai tertinggi 65,00, dan nilai terendah 60,00. Dua siswa tersebut terdapat pada rentang nilai 60-69.

Perbandingan ketuntasan KKM pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II dapat ditunjukkan dengan grafik berikut ini :



Grafik 3. Perbandingan ketuntasan KKM pra tindakan, siklus I, dan siklus II

Pada grafik menunjukkan bahwa siswa yang tuntas KKM pada pra tindakan mencapai 7 siswa, siklus I telah mencapai 10 siswa dan pada siklus II telah mencapai 14 siswa. Perubahan pada jumlah ketuntasan KKM pada pra tindakan ke siklus I yaitu bertambah 3 siswa sehingga menurunkan jumlah siswa yang belum tuntas KKM pada pra tindakan dari 9 siswa menjadi 6 siswa pada siklus I. Selanjutnya perubahan ketuntasan KKM pada siklus I yaitu 4 siswa sehingga menurunkan jumlah siswa yang belum tuntas KKM pada siklus I dari 6 siswa menjadi 2 siswa pada siklus II.

Perbandingan hasil evaluasi siswa pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 18. Perbandingan evaluasi siswa pra tindakan, siklus I, dan siklus II

No	Nama siswa	Nilai Pra tindakan	Tuntas	Belum tuntas	Nilai Siklus I	Tuntas	Belum tuntas	Nilai Siklus II	Tuntas	Belum tuntas
1	AS	73	✓		75	✓		80	✓	
2	DD	59		✓	60		✓	70	✓	
3	DJ	53		✓	55		✓	65		✓
4	BB	67		✓	70	✓		70	✓	
5	SD	62		✓	65		✓	70	✓	
6	AG	86	✓		90	✓		95	✓	
7	ND	70	✓		70	✓		80	✓	
8	RA	68		✓	70	✓		75	✓	
9	HA	63		✓	65		✓	70	✓	
10	KO	64		✓	65		✓	75	✓	
11	RF	81	✓		85	✓		90	✓	
12	PA	52		✓	55		✓	60		✓
13	HR	68		✓	70	✓		75	✓	
14	WA	72	✓		75	✓		80	✓	
15	MC	73	✓		75	✓		80	✓	
16	HI	70	✓		70	✓		75	✓	
Nilai rata-rata		67,56			69,69			75,63		
Nilai tertinggi		86,00			90,00			95,00		
Nilai terendah		52,00			55,00			60,00		

Pada tabel terdapat perubahan positif pada nilai siklus I sebanyak 14 siswa dan siklus II sebanyak 15 siswa, dan 2 siswa pada siklus I serta 1 siswa pada siklus II tidak mengalami perubahan nilai. Rata-rata yang mulanya 67,56 menjadi 69,69 pada siklus I dan 75,50 pada siklus II. Selain itu juga pada nilai tertinggi dari 86,00 menjadi 90,00 pada siklus I dan 95,00 pada siklus II. Sedangkan untuk nilai terendah pada pra siklus dengan siklus I dari 52,00 menjadi 55,00 dan untuk siklus II meningkat menjadi 60,00.

d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis komputer pada siklus II berjalan dengan sukses

dan mendapat hasil yang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi pada siklus II bahwa 14 siswa mendapat nilai diatas KKM. Nilai terendah 55 dan tertinggi 95. Sedangkan 2 siswa masih mendapat nilai dibawah KKM, hal ini karena satu siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang lebih untuk mempelajari suatu materi dan satu siswa merupakan siswa sangat pasif di kelas. Meskipun demikian, hasil penelitian pada siklus II dapat dikatakan berhasil karena telah terjadi peningkatan hasil belajar IPS dari siklus ke siklus. Persentase siswa yang telah tuntas belajar pada siklus II ini mencapai 81,25% dari seluruh siswa kelas V. Oleh karena itu peneliti merasa sudah berhasil dan menghentikan tindakan karena sudah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian, diperoleh hasil peningkatan proses kegiatan pembelajaran dan hasil evaluasi siswa dari tindakan ke tindakan yang terjadi di SD Negeri Kowangbinangun, Kowang, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.

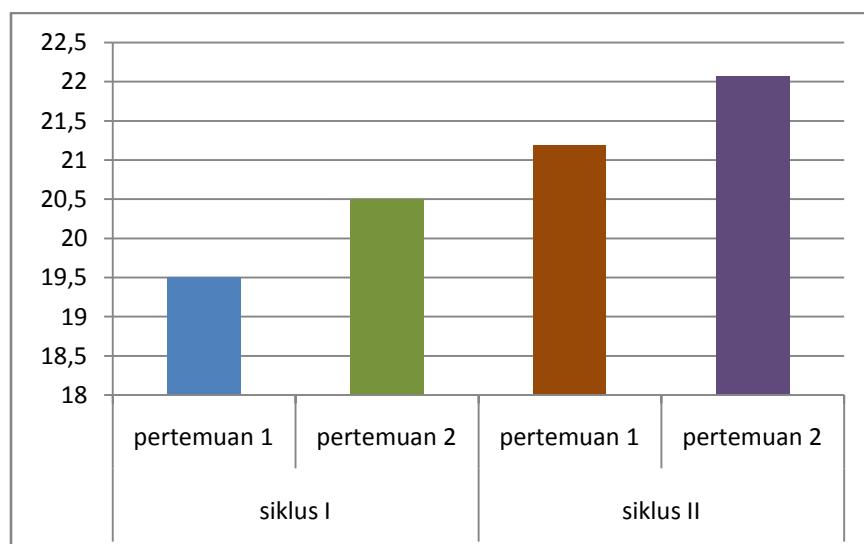
1. Proses kegiatan pembelajaran

Peningkatan proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 19. Peningkatan proses kegiatan pembelajaran

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	AS	21	23	24	25
2	DD	18	19	20	21
3	DJ	14	15	16	17
4	BB	21	22	23	23
5	SD	18	19	20	21
6	AG	26	26	26	28
7	ND	23	25	25	26
8	RA	22	22	22	22
9	HA	14	16	17	19
10	KO	15	18	21	22
11	RF	24	23	23	23
12	PA	14	15	16	17
13	HR	18	20	21	22
14	WA	23	22	22	23
15	MC	19	20	21	22
16	HI	22	23	22	22

Rata-rata peningkatan proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.Rata-rata peningkatan proses kegiatan pembelajaran**

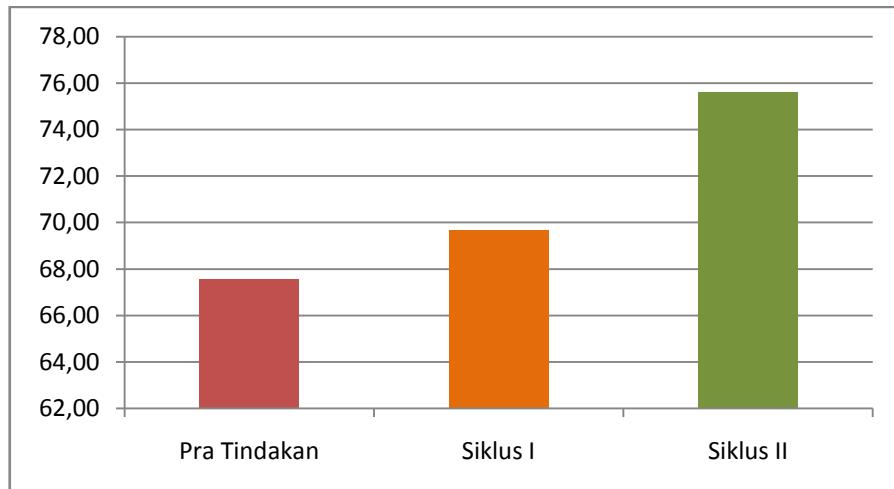
2. Hasil evaluasi kegiatan pembelajaran

Pada hasil evaluasi diperoleh data bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Kowangbinangun pada pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Peningkatan hasil evaluasi dari pra siklus, siklus I, dan siklus II

No	Nama siswa	Nilai Pra tindakan	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	AS	73	75	80
2	DD	59	60	70
3	DJ	53	55	65
4	BB	67	70	70
5	SD	62	65	70
6	AG	86	90	95
7	ND	70	70	80
8	RA	68	70	75
9	HA	63	65	70
10	KO	64	65	75
11	RF	81	85	90
12	PA	52	55	60
13	HR	68	70	75
14	WA	72	75	80
15	MC	73	75	80
16	HI	70	70	75
Nilai rata-rata		67,56	69,69	75,63
Nilai tertinggi		86,00	90,00	95,00
Nilai terendah		52,00	55,00	60,00

Peningkatan rata-rata hasil evaluasi siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:



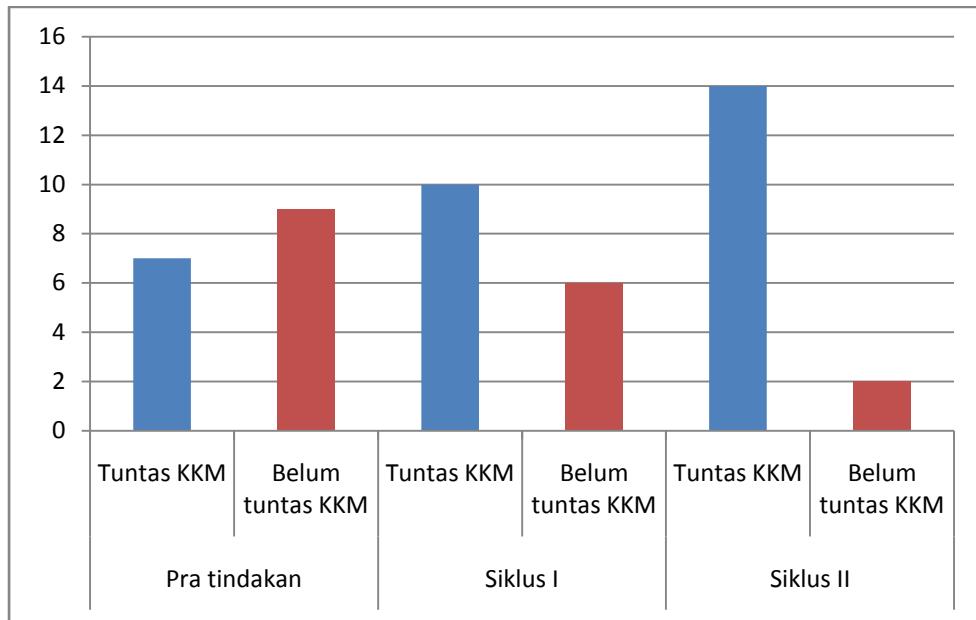
Grafik 5. Peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi siswa

Sedangkan hasil ketuntasan KKM beserta persentase yang diperoleh pada pra tindakan, siklus I, siklus II dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 21. Hasil ketuntasan KKM

No	Uraian	Tuntas KKM		Belum Tuntas KKM	
		Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
1	Pra tindakan	7	43,75	9	56,25
2	Siklus I	10	62,50	6	37,50
3	Siklus II	14	87,50	2	12,50

Peningkatan perkembangan ketuntasan KKM mulai dari pra tindakan, siklus I dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 6. Perkembangan ketuntasan KKM pra tindakan, siklus I, dan siklus II

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari segi proses diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kesederhanaan

Pada siklus I masih terdapat 4 siswa yang kesulitan mengerti maksud kalimat yang tersaji di layar, sedangkan siklus II tersisa 2 siswa yang masih kesulitan mengerti maksud kalimat yang tersaji di layar. Sedangkan selebihnya siswa dapat melihat dan mengerti maksud kalimat dan gambar yang ada di layar. Ini menunjukkan bahwa perolehan pada prinsip kesederhanaan meningkat dan semakin baik karena siswa semakin mengerti maksud kalimat dan gambar yang tersaji dengan jelas di layar.

2. Keterpaduan

Pada siklus I masih banyak siswa yang belum dapat memahami materi secara menyeluruh dan saling berkaitan sedangkan pada siklus II jumlah tersebut sudah berkurang drastis. Hal ini terjadi karena penataan gambar dan kalimat pada siklus I kurang rapi, kemudian *slide powerpoint* lebih dievaluasi lagi pada siklus II sehingga dengan diperbaikinya media *slide powerpoint* berdampak pada meningkatnya pemahaman materi secara menyeluruh dan saling berkaitan oleh siswa. Ini menunjukkan bahwa penataan gambar dan kalimat dengan baik pada setiap slide dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

3. Penekanan

Pada siklus I masih banyak siswa yang kesulitan mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mengalami kesulitan mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting telah berkurang. Siswa yang aktif dalam kegiatan tanya jawab dan berpendapat pada siklus I masih rendah sedangkan pada siklus II telah meningkat. Peningkatan ini diperoleh dengan mengubah jumlah anggota pada setiap kelompok sehingga persaingan pada setiap anggota meningkat. Hal ini berdampak pada peningkatan aktivitas tanya jawab pada kegiatan pembelajaran di kelas.

4. Keseimbangan

Secara keseluruhan pada siklus I dan siklus II siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan yang didengar dengan baik. Meskipun tingkat perhatian pada setiap siswa bervariasi. Hal ini dapat terjadi karena

kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis komputer yang dilakukan oleh peneliti dianggap baru oleh siswa dan menarik. Sehingga menumbuhkan antusias siswa dalam memperhatikan media pembelajaran berbasis komputer dan serius dalam mengikuti pembelajaran.

Dilihat dari grafik rata-rata peningkatan proses kegiatan pembelajaran, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata kelas sebesar 19,50, sedangkan pada pertemuan 2 memperoleh rata-rata kelas sebesar 20,50 dengan peningkatan sebesar 1,00. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat dengan rata-rata kelas sebesar 21,19 sedangkan pada pertemuan 2 memperoleh rata-rata kelas sebesar 22,06. Dengan peningkatan pada siklus I pertemuan 2 dengan siklus II pertemuan 1 sebesar 0,69 sedangkan dari siklus II pertemuan 1 dengan siklus II pertemuan 2 sebesar 0,87.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil evaluasi telah terjadi peningkatan nilai. Hal ini ditunjukan dengan jumlah nilai yang semakin meningkat dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Secara rinci terdapat peningkatan nilai terhadap 14 siswa dari pra tindakan ke siklus I, sedangkan nilai yang tidak berubah pada pra siklus dengan siklus I terdapat pada 2 siswa. Peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu 15 siswa sedangkan 1 siswa yang tidak berubah pada siklus 1 ke siklus 2. Secara keseluruhan pada pra tindakan sampai dengan siklus II seluruh siswa mengalami peningkatan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 95,00 diraih oleh AG dan nilai terendah yaitu 60,00 diperoleh PA.

Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II terdapat peningkatan yang sangat baik. Pada nilai rata-rata pra siklus yaitu 67,56, setelah melakukan siklus I nilai berubah menjadi 69,69. Meskipun telah mengalami peningkatan tetapi belum mencapai target yang telah ditetapkan sehingga perlu dilakukan siklus II dan mendapatkan nilai rata-rata 75,63. Berdasarkan siklus II tersebut nilai telah mencapai target yang ditentukan yaitu KKM.

Pada pra tindakan yang tuntas KKM mencapai 7 siswa, meningkat pada siklus I menjadi 10 siswa dan menjadi 14 siswa pada siklus II. Sedangkan yang belum mencapai KKM pada pra tindakan sebanyak 9 siswa, menurun pada siklus I menjadi 6 siswa dan pada siklus II menjadi 2 siswa. Pencapaian KKM tersebut apabila dipersentase pada pra tindakan 43,75%, meningkat pada siklus I menjadi 62,50%, dan pada siklus II mencapai 87,50%. Pada siklus II ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75% siswa mendapat nilai sama atau diatas KKM yaitu 70,00.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu terjadi peningkatan proses pembelajaran dari siklus ke siklus dan minimal 75% siswa dapat mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70,00. Maka kegiatan pembelajaran dapat dinyatakan telah tuntas dan tindakan dinyatakan telah cukup atau tidak perlu dilanjutkan. Hal ini ditunjukkan dengan grafik peningkatan proses pembelajaran yang telah ditampilkan menunjukkan peningkatan dari siklus I menuju siklus II. Selain itu juga 81,25% siswa telah mencapai nilai sama atau diatas KKM yang ditetapkan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian hanya membahas tentang peningkatan hasil IPS dengan materi pokok persiapan kemerdekaan Indonesia dan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Kowangbinangun dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan bahwa media pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar pada semua materi dan mata pelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dalam upaya meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas V SD Negeri Kowangbinangun, Kalasan, Sleman adalah sebagai berikut:

1. Siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan materi yang ditayangkan dengan mengacu pada LKS
2. Media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan program *powerpoint* ditayangkan sebanyak dua kali agar siswa memahami materi pembelajaran.
3. Siswa mendiskusikan hasil hasil kerja kelompok dengan bimbingan guru.
4. Menggunakan soal evaluasi untuk mengukur ranah pengetahuan siswa, pada penelitian ini peningkatan terlihat pada nilai pra siklus dari 67,56 siklus I 69,69 dan siklus II 75,63. Berdasarkan nilai siklus II hasil belajar IPS telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70.

B. Saran

Hal-hal yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan menggunakan media pembelajaran untuk lebih memahami materi pelajaran sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan.

2. Bagi guru

Media pembelajaran berbasis komputer dapat digunakan sebagai salah satu media yang menarik untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar memperoleh kebermaknaan bagi siswa.

3. Bagi penulis

Sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad & Amri. (2011). *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Aji, Sartono. (2011). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Powerpoint Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Sumingkir Kutasari Purwalingga*. Yogyakarta:UNY
- Arif, Sadiman. (1993). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Azhar, Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Basuki, Wibawa & Farida, Mukti. (1992/1993). *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Budi, Permana. (2007). *Microsoft office 2007*. Jakarta: Elekmedia.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djodjo, Suradisastra dkk. (1992/1993). *Pendidikan IPS 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dr. Erhans. (2011). *Microsoft Powerpoint 2010*. Jakarta:Ercontara Rajawali
- Fakih, Samlawi & Bunyamin, Maftuh. (1998/1999). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Heni A, Puspitosari. (2007). *Having fun with Microsoft Powerpoint 2007*. Tangerang: Scripta.
- Ischak, dkk. (2001). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Jamal, Ma'mur Asmani. (2011). *Tips Pintar PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Laksana.
- Nana, Sudjana. (2002). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

- Nana, Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pupuh, Fathurrohman & Sobry, Sutikno. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rizky, Ilham. (2002). *Belajar Sendiri Langsung Praktek Microsoft Powerpoint 2002*. Surabaya: Indah.
- Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, Sardjiyo & Ischak. (2008). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiati & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syaiful, Sagala. (2003). *Konsep dan Makan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Udin S., Winataputra dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun (2003) Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Usman, Samatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/grendi-hendrastomo-mm-ma/artikel-ppm-powerpoint.pdf> diakses pada tanggal 13 Desember 2012

LAMPIRAN 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Kowangbinangun

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V/2

Materi Pokok : Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

C. Indikator Pembelajaran

1. Menyebutkan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.
2. Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.
3. Menyebutkan beberapa tokoh dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan
4. Menerapkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan perlunya perumusan dasar negara setelah mengerjakan soal evaluasi dengan benar.

2. Siswa dapat menyebutkan usaha-usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan melalui pengamatan *slide powerpoint* dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan usaha-usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan melalui pengamatan *slide powerpoint* dengan benar.
4. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan melalui pengamatan *slide powerpoint* dengan benar.
5. Siswa dapat mengenal tokoh-tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan melalui pengamatan *slide powerpoint* dengan benar.
6. Siswa dapat menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam kehidupan sehari-hari.
7. Siswa dapat menerapkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pokok

Persiapan Kemerdekaan Indonesia.

1. Usaha mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
BPUPKI (Dokuritsu Junbi Cosakai)
 1. Sidang pertama BPUPKI
 2. Sidang kedua BPUPKI
2. Menghargai jasa pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan
 - a. Mengenal pahlawan persiapan kemerdekaan
 - b. Peran-peran setiap pahlawan
 - c. Menghargai pengorbanan pahlawan
 - d. Menghargai hasil karya kemerdekaan

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Kegiatan awal

- a. Siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dilanjutkan mengucapkan salam kepada guru.
- b. Siswa menjawab salam dari guru dilanjutkan melakukan absensi siswa.
- c. Siswa menjawab apersepsi guru dengan pertanyaan negara mana saja yang pernah menjajah Indonesia? Dilanjutkan dengan pertanyaan negara mana yang paling akhir menjajah Indonesia?
- d. Siswa menyimak tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

- a. Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa, dilanjutkan menunjuk salah satu sebagai ketua dan sekretaris.
- b. Siswa menerima lembar kerja siswa masing-masing 1 lembar untuk tiap kelompok.
- c. Siswa menyimak materi pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis komputer dengan program *powerpoint* menggunakan LCD proyektor yang telah disiapkan.
- d. Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang ditampilkan dengan baik.

- e. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa dengan bantuan guru.
- f. Siswa secara acak mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
- g. Siswa dibimbing oleh guru untuk mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilalui.

3. Kegiatan penutup

- a. Siswa mendapat pesan moral dari guru.
- b. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kedua

1. Kegiatan awal

- a. Siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dilanjutkan mengucapkan salam kepada guru.
- b. Siswa menjawab salam dari guru dilanjutkan melakukan absensi siswa.
- c. Siswa menjawab apersepsi guru yang bertanya apa kepanjangan dari BPUPKI? dan mengulas pelajaran sebelumnya.
- d. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2. Kegiatan inti

- a. Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa, dilanjutkan menunjuk salah satu sebagai ketua dan sekretaris.
- b. Siswa menerima lembar kerja siswa masing-masing 1 lembar untuk tiap kelompok.

- c. Siswa menyimak materi pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis komputer dengan program powerpoint menggunakan LCD proyektor yang telah disiapkan.
 - d. Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang ditampilkan dengan baik.
 - e. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa dengan bantuan guru.
 - f. Siswa secara acak mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
 - g. Siswa dibimbing oleh guru untuk mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilalui.
 - h. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah disiapkan guru.
3. Kegiatan penutup
- a. Siswa mendapat pesan moral dari guru.
 - b. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

H. Sumber Pembelajaran

- 1. Standar isi/silabus KTSP SD Negeri Kowangbinangun
- 2. Reni, Yuliati & Ade, Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Eureka.

I. Alat dan Media Pembelajaran

- 1. komputer
- 2. proyektor
- 3. *slide powerpoint*

J. Penilaian

- 1. Prosedur : pengamatan proses dan post tes

2. Jenis : tertulis
3. Bentuk : pilihan ganda dan uraian
4. Pedoman penilaian

a. Pengamatan proses

Jenis Pengamatan	Jumlah Pengamatan	Bobot	Skor Maksimal
Uraian	10	3	30

b. Post tes

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Maksimal
Pilihan ganda	10	1	10
Uraian	5	2	10
Jumlah skor maksimal			20

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran dikategorikan berhasil apabila 75% siswa telah mencapai nilai diatas KKM yaitu 70

Mengetahui

Yogyakarta, Desember 2012

Kepala Sekolah

Peneliti

SARJANA, S.Pd

DODI NUR CAHYO

NIP 19600106 198012 1 002

NIM 09108247053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Kowangbinangun

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V/2

Materi Pokok : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

C. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan peristiwa menjelang proklamasi
2. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi
3. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi
4. Menerapkan sikap menghargai jasa dan peran tokoh dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan peristiwa rengasdengklok melalui pengamatan *slide powerpoint* dengan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan proses penyusunan teks proklamasi melalui pengamatan *slide powerpoint* dengan benar.

3. Siswa dapat menjelaskan peristiwa menjelang detik-detik proklamasi melalui pengamatan *slide powerpoint* dengan benar.
4. Siswa dapat menirukan pembacaan teks proklamasi setelah mendengarkan *slide powerpoint* dengan benar.
5. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan melalui pengamatan *slide powerpoint* dengan benar.
6. Siswa dapat menyebutkan peran setiap tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan melalui pengamatan *slide powerpoint* dengan benar.
7. Siswa dapat menerapkan sikap menghargai jasa para tokoh kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengamatan *slide powerpoint* dengan benar.

E. Materi Pokok

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

1. Peristiwa rengasdengklok
2. Penyusunan teks proklamasi
3. Pembacaan teks proklamasi
4. Menghargai jasa pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan
 - a. Mengenal pahlawan proklamasi kemerdekaan
 - b. Peran-peran setiap pahlawan
 - c. Menghargai pengorbanan pahlawan
 - d. Menghargai hasil karya kemerdekaan

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Kegiatan awal
 - a. Siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dilanjutkan mengucapkan salam kepada guru.
 - b. Siswa menjawab salam guru dilanjutkan melakukan absensi siswa.
 - c. Siswa menanggapi apersepsi guru dengan pertanyaan kapan Indonesia merdeka?
 - d. Siswa menyimak tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti
 - a. Siswa membentuk kelompok dengan anggota 2 siswa, 1 siswa sebagai ketua dan 1 siswa sebagai sekretaris.
 - b. Siswa menerima lembar kerja siswa masing-masing 1 lembar untuk tiap kelompok.
 - c. Siswa menyimak materi pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis komputer dengan program *powerpoint* menggunakan LCD proyektor yang telah disiapkan.
 - d. Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang ditampilkan dengan baik.
 - e. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa dengan bantuan guru.
 - f. Siswa secara acak mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

- g. Siswa dibimbing oleh guru untuk mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilalui.

3. Kegiatan penutup

- a. Siswa mendapat pesan moral dari guru.
- b. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kedua

1. Kegiatan awal

- a. Siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dilanjutkan mengucapkan salam kepada guru.
- b. Guru menjawab salam dilanjutkan melakukan absensi siswa.
- c. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya siapakah yang telah membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia?
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

3. Siswa membentuk kelompok dengan anggota 2 siswa, 1 siswa sebagai ketua dan 1 siswa sebagai sekretaris.
- a. Siswa menerima lembar kerja siswa masing-masing 1 lembar untuk tiap kelompok.
 - b. Siswa menyimak materi pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis komputer dengan program powerpoint menggunakan LCD proyektor yang telah disiapkan.
 - c. Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang ditampilkan dengan baik.

- d. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa dengan bantuan guru.
 - e. Siswa secara acak mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
 - f. Siswa dibimbing oleh guru untuk mengambil kesimpulan pembelajaran yang telah dilalui.
 - g. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah disiapkan guru.
4. Kegiatan penutup
- a. Siswa mendapat pesan moral dari guru.
 - b. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

H. Sumber Pembelajaran

1. Standar isi/silabus KTSP SD Negeri Kowangbinangun
2. Reni, Yuliati & Ade, Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Eureka.

I. Alat dan Media Pembelajaran

1. komputer
2. proyektor
3. *slide powerpoint*

J. Penilaian

1. Prosedur : pengamatan proses dan post tes
2. Jenis : tertulis
3. Bentuk : pilihan ganda dan uraian

4. Pedoman penilaian

a. Pengamatan proses

Jenis Pengamatan	Jumlah Pengamatan	Bobot	Skor Maksimal
Uraian	10	3	30

b. Post tes

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Maksimal
Pilihan ganda	10	1	10
Uraian	5	2	10
Jumlah skor maksimal			20

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

5. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran dikategorikan berhasil apabila 75% siswa telah mencapai nilai diatas KKM yaitu 70

Mengetahui

Yogyakarta, Desember 2012

Kepala Sekolah

Peneliti

SARJANA, S.Pd

DODI NUR CAHYO

NIP 19600106 198012 1 002

NIM 09108247053

LAMPIRAN 2

Slide Powerpoint



Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kowangbinangun

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Mata Pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial

Siklus I pertemuan pertama Semester II Kelas V

Disusun oleh :
Dodi Nur Cahyo
0910847053

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kowangbinangun

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

Indikator ...

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kowangbinangun

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Indikator Pembelajaran

- Menyebutkan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan
- Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kowangbinangun

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan perlunya perumusan dasar negara setelah mengerjakan soal evaluasi dengan benar.
- Siswa dapat menyebutkan usaha-usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan melalui pengamatan media pembelajaran *powerpoint* dengan benar
- Siswa dapat menjelaskan usaha-usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan melalui pengamatan media pembelajaran *powerpoint* dengan benar

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kowangbinangun

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Apersepsi

Tahukah kamu negara mana saja yang pernah menjajah Indonesia?



Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Ini adalah peta daerah jajahan Jepang sejak 1942 sampai dengan 1945

Peta Kekaisaran Jepang 1942-1945
(Sumber : lib.berkeley.edu)

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Perang Pasifik (1937-1945)
Kekalahannya yang terhadap sekutu yang terjadi selama perang dunia II menyebabkan Jepang pada tanggal 9 September 1944 menjanjikan kemerdekaan Indonesia dengan tujuan menarik simpati rakyat Indonesia

[Sumber : hendroworld.blogspot.com]

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

1 Maret 1945
Untuk mendapatkan dukungan rakyat Indonesia akibat kekalahan perang Jepang, Perdana menteri Kuniaki Koiso menunjukkan janjiannya dengan :

1. Membentuk BPUPKI (Dokuritu Junbi Cosakai);
2. Mempersiapkan lembaga latihan nasional;
3. Memperluas pembicaraan kemerdekaan.

Tahukah Kamu?

[Sumber : id.wikipedia.org]

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

BPUPKI (Dokuritu Junbi Cosakai)
Ketua : dr. Radjiman Wedyodiningrat
Wakil ketua : Icibangase (Jepang)
Sekretaris : R.P. Soeroso
Beranggota : 67 orang & 7 orang Jepang

Tugas : penyelidikan usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

Tahukah Kamu?

[Sumber : id.wikipedia.org]

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Sidang Pertama (29 Mei-1 Juni 1945)
“Apakah dasar negara Indonesia jika kelak merdeka?”, salah satu isi pidato dr. Radjiman Wedyodiningrat

dan ditanggapi oleh :

1. Mr. Muham Yamin
2. Prof. Dr. Mr. Soepomo
3. Ir. Soekarno

Suasana Sidang BPUPKI 1
(Sumber : id.wikipedia.org)

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Mr. Mohammed Yamin (25 Mei 1945)
Pidato berjudul “Azas dasar negara kebangsaan Indonesia” berisi :

1. Perikebangsaan
2. Perikemanusiaan
3. Periketuhanan
4. Perikerakyatan
5. Kesejahteraan rakyat

Tahukah Kamu?

[Sumber : id.wikipedia.org]

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kawungharungan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Prof. Dr. Soepomo (31 Mei 1945)

Tahukah kamu?

Pidato berisi :

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan lahir batin
4. Masyarakat
5. Keadilan rakyat

(Sumber : id.wikipedia.org)

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kawungharungan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Ir. Soekarno (1 Juni 1945)

Tahukah kamu?

Pidato "Lahirnya Pancasila" berisi :

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau perikemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan Yang Mahabesa

Selanjutnya tanggal 1 Juni dikenal sebagai hari lahirnya pancasila

(Sumber : id.wikipedia.org)

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kawungharungan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Sebelum masa reses

Setelah seluruh anggota BPUPKI mendengarkan pendapat dari ketiga tokoh maka dibentuklah :

PANITIA KECIL

Tujuan: menampung gagasan seluruh anggota

Ketua : Ir. Soekarno

Anggota : Drs. Moh. Hatta; Sutardjo Kartohadikusumo; Wachid Hasyim; Ki Bagus Hadikusumo; Oto Iskandardinata; Muh. Yamin; dan A.A. Maramis

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kawungharungan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Hasil Panitia Sembilan

Tahukah kamu nama Jakarta Charter dibuat oleh Muhammadiyah

Pragam jakarta (Jakarta Charter) berisi :

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya;
2. (menurut) dasar kemanusiaan yang adil dan beradab;
3. Persatuan Indonesia;
4. (dan) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
5. (serta dengan mewujudkan suatu) keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kawungharungan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Sebelum masa reses

Setelah seluruh anggota BPUPKI mendengarkan pendapat dari ketiga tokoh maka dibentuklah :

PANITIA KECIL

Tujuan: menampung gagasan seluruh anggota

Ketua : Ir. Soekarno

Anggota : Drs. Moh. Hatta; Sutardjo Kartohadikusumo; Wachid Hasyim; Ki Bagus Hadikusumo; Oto Iskandardinata; Muh. Yamin; dan A.A. Maramis

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kawungharungan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Sidang kedua (10-17 Juli 1945)

Susunan Sidang BPUPKI 2.
(Sumber : id.wikipedia.org)

Tujuannya untuk membahas rencana undang-undang dasar dan pembukaannya

Kemudian dibuat panitia perancang undang-undang dasar.

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemangfinangan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Panitia Perancang Undang-Undang Dasar

Ketua : Ir. Soekarno
Anggota sebanyak 18 orang
Hasil :

1. Pernyataan Indonesia merdeka
2. Pembukaan UUD
3. Batang tubuh UUD

Suasana Sidang BPUPKI 2
(Sumber : id.wikipedia.org)

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemangfinangan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Pembubaran BPUPKI

BPUPKI dinyatakan telah selesai melaksanakan tugas, maka pada tanggal 7 Agustus 1945 dibubarkan

Suasana Sidang BPUPKI 2
(Sumber : id.wikipedia.org)

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemangfinangan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Lembar Kerja Siswa (LKS)

BPUPKI	
Singkatan dari	:
Dibentuk oleh	:
Pada tanggal	:
Ketua	:
Tujuan	:

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemangfinangan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Sidang Pertama	Sidang Kedua
Tujuan	Tujuan
Hasil	Hasil

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemangfinangan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Selamat belajar
Semoga sukses ...



Media Pembelajaran IPS

Mata Pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial

Siklus I Pertemuan Kedua
Semester II
Kelas V

Disusun oleh :
Dodi Nur Cahyo
0910847053

Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

Indikator ...

Indikator Pembelajaran

- Menyebutkan beberapa tokoh dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan
- Menerapkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan melalui pengamatan media pembelajaran powerpoint dengan benar.
- Siswa dapat mengenal tokoh-tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan melalui pengamatan media pembelajaran powerpoint dengan benar.
- Siswa dapat menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat menerapkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam kehidupan sehari-hari.

Apersepsi

Apa kepanjangan dari BPUPKI?

Materi Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemuningan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Pepatah yang berlaku di Indonesia
“Bangsa Yang Besar Adalah Bangsa Yang Menghormati Jasa Pahlawannya”

(Sumber : www.flickr.com)

Materi Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemuningan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

dr. Radjiman Wedyodiningrat

Tempat lahir : Yogyakarta
Tanggal lahir : 21 April 1879
Wafat di : Ngawi, Jawa Timur
Tanggal : 20 September 1952
Usia : 73 tahun

dr. Radjiman Wedyodiningrat
Sumber : wikipedia.com

Materi Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemuningan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Peran dr. Radjiman Wedyodiningrat

Menjadi ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) yang dibentuk Jepang dengan tugas penyelidikan usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

(Sumber : id.wikipedia.org)

Materi Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemuningan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Mr. Mohammad Yamin

Tempat lahir : Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat
Tanggal lahir : 24 Agustus 1903
Wafat di : Jakarta
Tanggal : 17 Oktober 1962
Usia : 59 tahun

(Sumber : id.wikipedia.org)

Materi Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemuningan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Peran Mr. Mohammad Yamin

Memberikan pemikiran pada sidang BPUPKI tentang azas dasar negara kebangsaan Indonesia, meliputi:

1. Peribebangsaan
2. Perikemanusiaan
3. Periketuhanan
4. Perikerakyatan
5. Kesejahteraan sosial

(Sumber: id.wikipedia.org)

Materi Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemuningan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Prof. Dr. Soepromo

Tempat lahir : Sukoharjo, Jawa Tengah
Tanggal lahir : 22 Januari 1903
Wafat di : Jakarta
Tanggal : 12 September 1958
Usia : 55 tahun

(Sumber: id.wikipedia.org)

Rudrik Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Peran Prof. Dr. Soepramo

Memberikan pemikiran pada sidang BPUPKI, yaitu:

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan lahir batin
4. Masyarakat
5. Keadilan rakyat

(Sumber : id.wikipedia.org)



Rudrik Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Ir. Soekarno

Tempat lahir : Blitar, Jawa Timur
Tanggal lahir : 6 Juni 1901
Wafat di : Jakarta
Tanggal : 21 Juni 1970
Usia : 65 tahun

Ir. Soekarno
(Sumber : id.wikipedia.org)



Rudrik Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Peran Ir. Soekarno

Menyampaikan pemikiran pada sidang BPUPKI dengan judul "Iahirnya Pancasila", berisi:

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau perikemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan Yang Maha Esa

(Sumber : id.wikipedia.org)



Rudrik Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Peran Ir. Soekarno

Selain itu juga menjadi ketua panitia kecil yang menghasilkan Piagam Jakarta Dan menjadi ketua perancang Undang-Undang Dasar

(Sumber : id.wikipedia.org)



Rudrik Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Sikap Pahlawan Yang Menjadi Contoh

- Para pahlawan lebih mementingkan kepentingan bangsa dari pada kepentingan pribadi.
- Sikap gigih dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
- Rela berkorban jiwa dan raga demi tercapainya kemerdekaan



Rudrik Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Cara Menghargai Jasa Pahlawan

- Belajar dengan tekun
- Saling tolong menolong dengan teman dan guru
- Bangga dengan produk dalam negeri
- Saling menghargai sesama teman walaupun terdapat perbedaan
- Memperingati hari-hari besar negara
- Mengamalkan pancasila



Selamat Belajar

Pembelajaran IPS

SD Kelas
Kemajuan

Home EK/KD Tujuan Materi LKS

Lembar Kerja Siswa (LKS)
Pilih salah satu pahlawan dan jabarkan!

Nama : _____
Tempat lahir : _____
Tanggal lahir : _____
Peran : _____





Jepang Kalah Perang



Pada tanggal 6 Agustus 1945 kota Hiroshima dijatuhi bom atom oleh sekutu. Kemudian 9 Agustus 1945 kota Nagasaki juga dijatuhi bom atom oleh sekutu.

Jepang dibom atom
(Sumber : id.wikipedia)

Pembentukan PPKI
(Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia)



Pada tanggal 7 Agustus 1945 dibentuklah BPUPKI dibubarkan dan dibentuk PPKI.

Ketua PPKI
(Sumber : id.wikipedia)

Jepang Menyerah



Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu.

Penyerahan Jepang
(Sumber : id.wikipedia.org)

Berita Kekalahan Jepang



Berita kekalahan Jepang yang dirahasiakan akhirnya didengar juga oleh pemuda Indonesia yang bekerja di kantor berita Domei

Sutan Syahrir
(Sumber : id.wikipedia.org)

Pemuda vs Golongan Tua



15 Agustus 1945 para pemuda mendesak Sukarno dan Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan, tetapi hal ini ditolak oleh golongan tua karena tidak ingin gegabah, kekalahan Jepang harus dipastikan terlebih dahulu, dan melalui PPKI

Sutan Syahrir
(Sumber : id.wikipedia.org)

Peristiwa Rengasdengklok



16 Agustus 1945 pukul 04.00, agar tidak terpengaruh Jepang Soekarno dan Hatta dibawa Soekarni, Wikana, Chaerul Saleh ke asrama PETA di Rengasdengklok.

Gambar 11.3 Lokasi Rengasdengklok
(Sumber : id.wikipedia.org)

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

... lanjutan

- Setelah mendapat tekanan pemuda di Rengasdengklok akhirnya Soekarno-Hatta bersedia memproklamasikan kemerdekaan
- Perwakilan pemuda di Jakarta juga mendapat kesepakatan bahwa proklamasi akan dilaksanakan tanggal 17 Agustus 1945 pukul 12.00 WIB
- Setelah terjadi kesepakatan maka Soekarno-Hatta dibawa kembali ke Jakarta pukul 17.30 WIB menuju rumah Laksamana Muda Maeda

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Penyusunan Proklamasi

Dirumah ini golongan tua dan golongan muda berkumpul untuk membahas proklamasi yang dimulai pukul 23.00 WIB

Rumah Laksamana Muda Maeda Tadachi
Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta
(Sumber : id.wikipedia.org)

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Usulan Teks Proklamasi

- Mr. Ahmad Soebardjo
"Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indoensia."
- Drs. Moh. Hatta
"Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya."

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

... lanjutan

Perubahan konsep teks proklamasi

- Kata "tempoh" diganti menjadi "tempo"
- "Djakarta 17-8-'05" diganti menjadi "Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoeh '05"
- "Wakil-wakil bangsa Indonesia" diganti menjadi "atas nama bangsa Indonesia"
- "Halz" diganti menjadi "hal-hal"

Teks proklamasi selanjutnya diketik oleh Sayuti Melik

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan Kemerdekaan Indonesia.
Material yang mengawali pendirian kekeadaan dilihat, di-
sempurnakan dengan ejara tekun dan dalam tempo yang se-
singkat-singkatnya.

D'jakarta, hari 17 boelan 8 tahoeh '05
Atas nama bangsa Indonesia.

S. Soekarno/Hatta.
Banyak orang...
Hatta

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemanginan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Detik-detik Proklamasi

Pembacaan Proklamasi dilaksanakan pukul 10.00 WIB, hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945 di Jl. Pegangsan Timur 56

Proklamasi
(Sumber : id.wikipedia.org)

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemangkungan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

LKS-KAHAN

Sesi 1: Proklamasi dengan Benar

Soekarno dan Hatta

Proklamasi menjadi bukti bangsa Indonesia sudah merdeka

Berkat jasa Soekarno dan Hatta dikenal sebagai Bapak Proklamator Indonesia

Soekarno dan Hatta
(Sumber : id.wikipedia.org)

Soekarno dan Hatta

(Sumber : id.wikipedia.org)

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemangkungan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Proklamator Indonesia

Proklamasi menjadi bukti bangsa Indonesia sudah merdeka

Berkat jasa Soekarno dan Hatta dikenal sebagai Bapak Proklamator Indonesia

Soekarno dan Hatta
(Sumber : id.wikipedia.org)

Soekarno dan Hatta

(Sumber : id.wikipedia.org)

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemangkungan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tuliskan teks proklamasi dengan benar!

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tuliskan teks proklamasi dengan benar!

Media Pembelajaran IPS

SD Negeri
Kemangkungan

Home SK/KD Tujuan Materi LKS

Selamat belajar
Semoga sukses ...

Selamat belajar
Semoga sukses ...



Media Pembelajaran IPS

Mata Pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial

Siklus II Pertemuan Kedua

Semester II

Kelas V

Disusun oleh :

Dodi Nur Cahyo

0910847053

Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan

Indikator Pembelajaran

- Menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi.
- Menerapkan sikap menghargai jasa dan peran tokoh dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan melalui pengamatan media pembelajaran powerpoint dengan benar.
- Siswa dapat menyebutkan peran setiap tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan melalui pengamatan media pembelajaran powerpoint dengan benar.
- Siswa dapat menerapkan sikap menghargai jasa para tokoh kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengamatan media pembelajaran powerpoint dengan benar.

Apersepsi

Siapakah yang membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia?

Iri. Soekarno



Tempat lahir : Blitar, Jawa Timur
 Tanggal lahir : 6 Juni 1901
 Wafat di : Jakarta
 Tanggal : 21 Juni 1970
 Usia : 65 tahun

Ir. Soekarno
 (Sumber : id.wikipedia.org)

Peran Sukarno

1. Menyusun teks proklamasi
2. Membacakan teks proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945

Karena hal ini Sukarno disebut sebagai Bapak Proklamator

Proklamasi
 Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.
 "Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya"

Naskah proklamasi tulisan Sukarno
 (Sumber : id.wikipedia.org)

Ahmad Soebardjo



Tempat lahir : Karawang, Jawa Barat
 Tanggal lahir : 23 Maret 1896
 Wafat : 15 Desember 1978
 Usia : 82 tahun

Ahmad Soebardjo
 (Sumber : id.wikipedia.org)

Peran Ahmad Soebardjo

1. Ikut serta dalam menyusun teks proklamasi
2. Berunding dengan golongan muda ketika peristiwa rengasdengklok untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

"Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia"

Usulan Ahmad Soebardjo
 (Sumber : id.wikipedia.org)

Mohammed Hatta



Tempat lahir : Bukit Tinggi, Sumatra Barat
 Tanggal lahir : 12 Agustus 1902
 Wafat di : Jakarta
 Tanggal : 14 Maret 1980
 Usia : 77 tahun

Mohammad Hatta
 (Sumber : id.wikipedia.org)

Peran Mohammad Hatta

1. Ikut serta dalam menyusun teks proklamasi
2. Mendampingi Sukarno dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

Karena hal ini Sukarno dan Hatta disebut sebagai Bapak Proklamator

"Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya"

Usulan Mohammad Hatta
 (Sumber : id.wikipedia.org)

Sutan Syahrir



Tempat lahir : Padang Panjang, Sumatra Barat
 Tanggal lahir : 5 Maret 1909
 Wafat di : Zurich, Swiss
 Tanggal : 9 April 1966
 Usia : 57 tahun

Sutan Syahrir
 (Sumber : id.wikipedia.org)

Peran Sutan Syahrir

1. Orang Indonesia pertama yang mengetahui kekalahan Jepang dari Sekutu
2. Memimpin gerakan untuk mendukung Sukarno agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 15 Agustus 1945

Laksamana Muda Maeda Tadashi



Tempat lahir : Kagoshima, Jepang
 Tanggal lahir : 3 Maret 1898
 Wafat : 13 Desember 1977
 Usia : 79 tahun

Laksamana Muda Maeda Tadashi
 (Sumber : id.wikipedia.org)

Peran Laksamana Muda Maeda Tadashi



Menyediakan rumahnya untuk tempat penyusunan Proklamasi. Meskipun perwira tinggi angkatan laut Jepang tetapi beliau sangat mendukung kemerdekaan Indonesia.

Rumah Laksamana Muda Maeda Tadashi
 Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta
 (Sumber : id.wikipedia.org)

Sikap Pahlawan Yang Menjadi Contoh

- Para pahlawan lebih mementingkan kepentingan bangsa dari pada kepentingan pribadi.
- Sikap gigih dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
- Rela berkorban jiwa dan raga demi tercapainya kemerdekaan

Cara Menghargai Jasa Pahlawan

- Belajar dengan tekun
- Saling tolong menolong dengan teman dan guru
- Bangga dengan produk dalam negeri
- Saling menghargai sesama teman walaupun terdapat perbedaan
- Memperingati hari-hari besar negara
- Mengamalkan pancasila

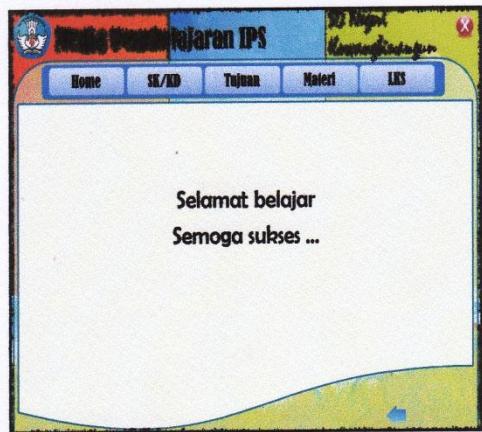
Lembar Kerja Siswa (LKS)

...lanjutan

	Nama : _____ Tempat lahir : _____ Tanggal lahir : _____ Peran : _____
	Nama : _____ Tempat lahir : _____ Tanggal lahir : _____ Peran : _____

...lanjutan

	Nama : _____ Tempat lahir : _____ Tanggal lahir : _____ Peran : _____
	Nama : _____ Tempat lahir : _____ Tanggal lahir : _____ Peran : _____



LAMPIRAN 3

Soal Evaluasi dan Hasil Evaluasi Siswa

Nama :

No :

SOAL EVALUASI 1

Berilah tanda (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bukti kesungguhan Jepang dalam memberi janji kemerdekaan pada bangsa Indonesia adalah ...
 - a. Bendera merah putih dikibarkan
 - b. Indonesia Raya boleh dikumandangkan
 - c. Membentuk BPUPKI
 - d. Membentuk PPKI
2. Badan yang dibentuk Jepang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia bernama ...
 - a. Dokuritsu Junbi Cosakai
 - b. Dokuritsu Junbi Inkai
 - c. Kenkoku Gakuin
 - d. Keiboden
3. Pembentukan Badan Penyelidikan Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia diumumkan oleh ...
 - a. Perdana menteri Koiso
 - b. Letnan Jenderal Kumakici Harada
 - c. Laksamana Maeda
 - d. Ichibangase

4. Tugas pokok BPUPKI ialah melakukan ...
 - a. Pembentukan PPKI
 - b. Pembentukan susunan anggota perumusan dasar negara
 - c. Penyelidikan usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia
 - d. Perundingan-perundingan dengan pemerintah Jepang mengenai kemerdekaan Indonesia
5. Sidang pertama BPUPKI membahas tentang ...
 - a. Lambang negara
 - b. Dasar negara
 - c. Teks proklamasi
 - d. Pembukaan dan rancangan undang-undang
6. Sidang kedua BPUPKI membahas tentang ...
 - a. Lambang negara
 - b. Dasar negara
 - c. Teks proklamasi
 - d. Pembukaan dan rancangan undang-undang
7. Ketua panitia Sembilan adalah ...
 - a. Drs. Moh. Hatta
 - b. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Ki Hajar Dewantara
8. Berikut ini merupakan tokoh yang mengemukakan pandangannya tentang dasar negara dalam sidang BPUPKI, kecuali ...

- a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Mohammad Hatta
 - c. Mr. Muhammad Yamin
 - d. Prof. Dr. Mr. Soepomo
9. Berikut ini yang bukan merupakan sikap menghargai jasa-jasa pahlawan adalah...
- a. Belajar giat
 - b. Mengasah keterampilan
 - c. Berfoya-foya
 - d. Hormat pada orang tua
10. Tokoh yang menyampaikan pidatonya pertama kali mengenai dasar negara adalah ...
- a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - d. Mr. Muh. Yamin

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 11. Mengapa dasar negara perlu dirumuskan sebelum kemerdekaan?
- 12. Sebutkan rumusan dasar negara yang dikemukakan oleh Ir. Soekarno!
- 13. Sebutkan isi dari Piagam Jakarta (Jakarta Charter)!
- 14. Sebutkan sikap-sikap yang harus diteladani dari para pahlawan!
- 15. Apa yang harus dilakukan siswa dalam mengisi kemerdekaan?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi 1

1. C
 2. A
 3. A
 4. C
 5. B
 6. D
 7. C
 8. B
 9. C
 10. D
11. Sebagai dasar persiapan kemerdekaan Indonesia
 12. a. kebangsaan Indonesia
 - b Internasionalisme atau perikemanusiaan
 - c Mufakat atau demokrasi
 - d kesejahteraansosial
 - e Ketuhanan Yang Maha Esa
 13. a. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya;
 - b (menurut) dasar kemanusiaan yang adil dan beradab;
 - c Persatuan Indonesia;
 - d (dan) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;

e (serta dengan mewujudkan suatu) keadilan sosial bagi seluruh rakyat
indonesia

14. a. rela berkorban

b cinta tanah air

c ikhlas

15. a. giat belajar

b mengikuti upacara bendera

c menghargai orang yang lebih tua

Nama :

No :

SOAL EVALUASI 2

Berilah tanda (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Tokoh-tokoh berikut yang dibawa golongan muda ke Rengasdengklok untuk mewakili golongan tua adalah ...
 - a. Chaerul Saleh – Wikana
 - b. Soebandrio – Moh. Hatta
 - c. Ir. Soerkarno – Moh. Hatta
 - d. Adam Malik – Sayuti Melik
2. Golongan muda yang ingin melaksanakan proklamasi kemerdekaan membawa Soekarno dan Moh. Hatta ke ...
 - a. Cianjur
 - b. Rengasdengklok
 - c. Bandung
 - d. Surabaya
3. Rengasdengklok terletak di kabupaten ...
 - a. Banten
 - b. Jawa Barat
 - c. Jawa Tengah
 - d. Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Berikut merupakan tiga tokoh pemuda yang mengungsikan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari Jakarta, kecuali ...
 - a. Yusuf Kunto
 - b. Sukarni
 - c. Wikana
 - d. Chaerul Shaleh

5. Perumusan naskah proklamasi dilakukan di kediaman ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Laksamana Maeda
 - d. Ahmad Soebardjo
6. Naskah proklamasi diketik oleh ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Sayuti Melik
 - c. Sukarni
 - d. Ahmad Soebardjo
7. Naskah proklamasi kemerdekaan ditandatangani oleh ...
 - a. Ahmad Soebardjo
 - b. Sayuti Melik
 - c. Soekarno dan Moh. Hatta
 - d. Sutan Syahrir
8. Teks proklamasi kemerdekaan dibacakan oleh ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Mr. Moh. Yamin
 - d. Ahmad Soebardjo
9. Berikut ini merupakan sikap menghargai jasa-jasa pahlawan adalah ...
 - a. Malas-malasan
 - b. Bermain sepanjang hari
 - c. Berfoya-foya
 - d. Belajar serius
10. Berikut ini sifat-sifat yang harus ditauladani dari para pahlawan kecuali ...
 - a. Jujur, berani
 - b. Sabar, ikhlas, luhur
 - c. Tanggung jawab, rela berkorban, berjiwa patriotism
 - d. Malas, tidak serius belajar, membolos, datang terlambat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

11. Mengapa Ir. Soekarno dan golongan tua menolak tuntutan pemuda untuk segera memproklamasikan kemerdekaan?

.....
.....
.....

12. Sebutkan tokoh-tokoh yang ikut dalam perumusan naskah proklamasi!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

13. Sebutkan perubahan teks proklamasi sebelum dan setelah diketik!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

14. Apa arti penting proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia?

.....
.....
.....
.....

15. Apa yang kamu lakukan untuk membela jasa dan pengorbanan para pahlawan?

.....
.....
.....

Kunci Jawaban Soal Evaluasi 2

1. C
 2. B
 3. A
 4. A
 5. C
 6. B
 7. C
 8. A
 9. D
 10. D
11. Karena Sukarno dan Hatta tidak ingin gegabah dan ingin memastikan kekalahan Jepang terlebih dahulu.
12. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Mr. Ahmad Soebarjo, B.M Diah, Sayuti Melik, Sukarni, dan Soediro
13. a Kata "*Proklamasi*" diubah menjadi "*P R O K L A M A S I*",
b Kata "*Hal*²" diubah menjadi "*Hal-hal*",
c Kata "*tempoh*" diubah menjadi "*tempo*",
d Kata "*Djakarta, 17 - 8 - '05*" diubah menjadi "*Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05*",
e Kata "*Wakil² bangsa Indonesia*" diubah menjadi "*Atas nama bangsa Indonesia*",

14. a Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, merupakan puncak perjuangan bangsa
- b Dengan kemerdekaan, berarti bangsa Indonesia mendapatkan suatu kebebasan dari segala bentuk penindasan dan penguasaan bangsa asing. Bebas menentukan nasib bangsa sendiri.
- c Pintu gerbang untuk menuju masyarakat adil dan makmur.
15. Belajar dengan giat, menghormati orang tua, rajin

**Nilai rapor semester 1 tahun pelajaran 2012/2013 (pra tindakan)
sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis komputer**

No	Nama	Nilai rapor KKM : 70
1	AS	73
2	DD	62
3	DJ	58
4	BB	71
5	SD	62
6	AG	86
7	ND	86
8	RA	71
9	HA	50
10	KO	64
11	RF	81
12	PA	52
13	HR	70
14	WA	72
15	MC	65
16	HI	70
Rata-rata		68,31
Siswa tuntas KKM		9
Siswa belum tuntas KKM		7

Hasil evaluasi siswa siklus I

No	Nama siswa	Skor		Nilai	Keterangan
		A	B		
1	AS	9	3	75	Tuntas
2	DD	8	2	60	Belum tuntas
3	DJ	7	2	55	Belum tuntas
4	BB	8	3	70	Tuntas
5	SD	5	4	65	Belum tuntas
6	AG	10	4	90	Tuntas
7	ND	6	4	70	Tuntas
8	RA	8	3	70	Tuntas
9	HA	7	3	65	Belum tuntas
10	KO	7	3	65	Belum tuntas
11	RF	9	4	85	Tuntas
12	PA	7	2	55	Belum tuntas
13	HR	6	4	70	Tuntas
14	WA	9	3	75	Tuntas
15	MC	9	3	75	Tuntas
16	HI	6	4	70	Tuntas
Jumlah				1115	
Siswa yang tuntas				10	
Siswa belum tuntas				6	

Hasil evaluasi siswa siklus II

No	Nama siswa	Skor		Nilai	Keterangan
		A	B		
1	AS	10	3	80	Tuntas
2	DD	8	3	70	Tuntas
3	DJ	7	3	65	Belum tuntas
4	BB	10	2	70	Tuntas
5	SD	6	4	70	Tuntas
6	AG	9	5	95	Tuntas
7	ND	8	4	80	Tuntas
8	RA	9	3	75	Tuntas
9	HA	8	3	70	Tuntas
10	KO	7	4	75	Tuntas
11	RF	10	4	90	Tuntas
12	PA	8	2	60	Belum tuntas
13	HR	7	4	75	Tuntas
14	WA	10	3	80	Tuntas
15	MC	8	4	80	Tuntas
16	HI	7	4	75	Tuntas
Jumlah				1210	
Siswa yang tuntas				14	
Siswa belum tuntas				2	

LAMPIRAN 4

Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) - Harda
- Tika

Tuliskan teks proklamasi dengan benar!

Kami bangsa Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaan Indonesia menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai ~~perintahannya~~ kekoesaan d.1.1 dan di selenggarakan dengan tjiara saksama. dan tempo se-singkat . dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, Hari ~~17~~ Boelan 8 Tahun 1945
Atas ~~namanya~~ bangsa Indonesia
Soekarno / Hatta

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tuliskan teks proklamasi dengan benar!

Proklama si

Kam 1 bangsa Indonesia dengan 1n1 menjatakan

Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengena i Pemandahan kekoesaan d.L.I

d1 Selenggarakan dengan tentjara ~~dejat~~ saksama dan
dalam tempo yang seyngkat-singkatnya.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahuoen os

atas nama bangsa Indonesia

Soekarno / Hatta

Nama : Agung dan Rizal

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tuliskan teks proklamasi dengan benar!

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia ^{dengan ini} kembali ~~menuntut~~ menuntut ~~menuntut~~ menjalankan kemerdekaan
Indonesia.

Hal-Hal yang mengenai ketuntasan d.o.l... di selenggaran dengan
tiara segeraknya dan tempo gesingkat-singkatnya.

Diakar ta Jumat hari Jum'at tanggal 17 bulan 8.

tahun 1945

Soekarno/Hatta
atas nama bangs
indonesia

Sukarno/Hatta

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tuliskan teks proklamasi dengan benar!

Proklamasi

bangsa, Indonesia menyatakan dengan ini ~~ta~~ merdeka
Kami dengan mengatakan ~~ta~~ merdeka Indonesia

Kemerdekaan Indonesia

Hal-Hal yang Perpindahan dan ~~Per~~ mengenai
Perp. Perminahan dan kekuasaan d.l.l.; diselenggarakan
Seksama dengan tempo ^{tjaro} singkat-singkatnya

Djakarta, hari 17 bulan Agustus 1945

ADIN
Dimas

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tuliskan teks proklamasi dengan benar!

Proklamasi:

Kami bangsa Indonesia dengan ini ~~dengan suara dan tangan~~ menyatakan kemerdekaan
Indonesia.

Hal-Hal yang perpindahan ketuaan di sini di segerakan
dengan persamaan tempo singkat-singkatnya
dalam tiga yang

Jakarta, Hari 17 Mei 1945

atas nama bangsa Indonesia

Soekarno/Hatta

Nama :- Nisa
- Ganes

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tuliskan teks proklamasi dengan benar!

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan
merdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan d.i.i.
di selenggarakan dengan tjiara saksama. Dan dalam
tempo yang seingkat = singkat nya

Djakarta, hari 17 boelan 08 tañoen 05

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno / Hatta

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tuliskan teks proklamasi dengan benar!

Proklamasi

kami bangsa indonesia dengan ini menata
kan kemerdekaan indonesia.

hal-hal yang mengenai perpindahan
kekoasaan d.1.1 diselenggarakan dengan
tjara saksama dan

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tuliskan teks proklamasi dengan benar!

Proklamsi kami bangsa indonesia
dengan ini menyatakan kemerdekaan
indonesia.

Hal-Hal yang mengenai pemindahan
ke koesco d.l.l dicelenggarakan dengan
t jara sak sama dan dalam tempo
jang ~~sesungguhnya~~ singkat -
~~singkatnya~~ singkatnya

Djakarta 17 boelan
8 ~~september~~ tahun 1945
atas nama bangsa
indonesia

Sukarno / Hatta

Kelompok : 4 (empat)
Anggota : Agung.....
Harda.....
aziz.....
Andien.....

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Lengkapilah titik-titik dibawah ini dengan benar!



Nama : Ir. Soekarno
Tempat lahir : Blitar, Jawa Timur
Tanggal lahir : 6 Juni 1901
Tempat meninggal : Jakarta
Tanggal meninggal : 21 Juni 1970
Usia : 69 tahun
Peran : Anggota BPUPKI yang berpidato lima dasar negara yang disebut Pancasila.

Sebutkan sikap-sikap yang perlu ditauladani dari para pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan!

- Belajar dengan giat
- Menghormati ~~orang~~ orang tua
- Mengutamakan Keperingatan negara
- Ikhlas membela negara
- ~~Bela~~ berkobarkan Mengasah keterampilan

Kelompok : III.....
Anggota : Bima.....
Hamdan.....
Nisa.....
Tika.....

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Lengkapilah titik-titik dibawah ini dengan benar!



Nama : dr. Radjiman Wedyodiningrat
Tempat lahir : Yogyakarta
Tanggal lahir : 6 Juni 1901
Tempat meninggal : Jakarta
Tanggal meninggal : 21 Juni 1970
Usia : 69 th
Peran : Ketua BPUPKI

Sebutkan sikap-sikap yang perlu ditauladani dari para pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan!

- Belajar giat
- Ikhlas berkurban
- Menghormati orang tua
- Mengasah keterampilan
- Mengutamakan kepentingan negara

Kelompok : ... II
Anggota : ... Nova
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Lengkapilah titik-titik dibawah ini dengan benar!



Nama : Prof. Moh. Yamin S.H
Tempat lahir : Sawahlunto, Sumatra Barat
Tanggal lahir : 24 Agustus 1903
Tempat meninggal : Jakarta
Tanggal meninggal : 17 Oktober 1962
Usia : 59 Tahun
Peran : Anggota BPUPKI yang
menegakkan Lima Azas dasar
negara Indonesia Kebangsaan
Republik Indonesia

Sebutkan sikap-sikap yang perlu ditauladani dari para pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan!

- Giat belajar
- menghormati orang tua
- mementingkan kepentingan negara
- ikhlas berkorban
- mengasah keterampilan

Kelompok : F.....
Anggota : Dimas.....
.....
Arian.....
Santoso.....
Daniel.....

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Lengkapilah titik-titik dibawah ini dengan benar!



Nama : Dr. Soepomo.....
Tempat lahir : ~~Soekarno~~, Sukoharjo, Jawa Tengah
Tanggal lahir : 22 Januari 1903
Tempat meninggal : Jakarta.....
Tanggal meninggal : 12 September 1958
Usia : 55.....
Peran : ~~Alis~~ berpidato menyampaikan
peran-peran negara.....

Sebutkan sikap-sikap yang perlu ditauladani dari para pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan!

- mementingkan kepentingan Negara
- rela berkorban
- giat belajar
- menghormati orangtua

Kelompok : ... 4 (empat)
Anggota : ... Harda ...
 Agung ...
 Azis ...
 Andien ...

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kerjakan tugas di bawah ini dengan tepat!

BPUPKI	
Singkatan dari	: Badan Penyelenggaraan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
Dibentuk oleh	: Kuniaki Koiso
Pada tanggal	: 1 Juni 1945
Ketua	: Soekarno dr. Radjiman Widyoningrat
Tujuan	: Agar Jepang dibela oleh Indonesia

Sidang Pertama	Sidang Kedua
Tujuan Menampung gagasan Seluruh anggota	Tujuan Merancang ulup dan Pembukaan
Hasil Piagam Jakarta Charter. <ul style="list-style-type: none"> - Menurut Keunggulan Isyarat - Islam - Keadilan yang beradab adil - Kemajuan dan beradab - Persatuan Indonesia - Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Keadilan - Kedidikan Sosial bagi Seluruh rakyat indonesia 	Hasil Pernyataan K indonesia Merdeka Batang tubuh uud Pembukaan uud

Kelompok : III
 Anggota : Bima
 Hamdan
 Nisa
 Tika

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kerjakan tugas di bawah ini dengan tepat!

BPUPKI	
Singkatan dari	: Badan Penyelenggarakan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
Dibentuk oleh	: Dr. Lt Radjiman Wedyodiningrat
Pada tanggal	: 1. Maret 1944
Ketua	: Ir. Soekarno
Tujuan	: membuat gagasan seluruh anggota

Sidang Pertama	Sidang Kedua
Tujuan Pembentukan penyelidikan usaha - usaha	Tujuan membahas rencana UUD dan pembukaanya
Hasil 1. ketuhanan, kewajiban yang dijalani syariat Islam perlu nya. 2. Kemerdekaan Indonesia 3. persatuan Indonesia 4. kerakyatan yang dipimpin	Hasil 1. Pernyataan Kemerdekaan Indonesia. 2. Pembukaan UUD 3. Batang tubuh UUD

Kelompok : ...
 Anggota : ...
 ...
 ...
 ...
 ...
 ...

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kerjakan tugas di bawah ini dengan tepat!

BPUPKI	
Singkatan dari	: Badan penyelenggaraan usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia
Dibentuk oleh	: dr. Radjiman Widya diningrat
Pada tanggal	: 1 Maret 1945
Ketua	: Ir. Soekarno
Tujuan	: penyeleksian usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

Sidang Pertama	Sidang Kedua
Tujuan <u>Dasar Negara</u>	Tujuan <u>mewujudkan merancang UUD</u>
Hasil <u>Plakat Jakarta (Jakarta charter)</u> <u>1. Keadilan syariat Islam bagi pemeluknya</u> <u>2. (prerintut) kemanusiaan yang adil dan beradab</u> <u>3. Persatuan Indonesia</u> <u>4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan, perwakilan</u> <u>5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia</u>	Hasil <u>Pembukaan uud</u> <u>Pernyataan Indonesia merdeka</u> <u>Tubuh-tubuh</u> <u>Badan tubuh-UUD</u> <u>Batang tubuh UUD</u>

Kelompok : Sote C.I.T.
 Anggota : Dimas.....
 Alin.....
 Daniel.....
 Tsantosa.....

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kerjakan tugas di bawah ini dengan tepat!

BPUPKI	
Singkatan dari	: Persatuan Badan Penyelenggara Permusuhan-Urusan Kemerdekaan Indonesia
Dibentuk oleh	: Tan Sri Sultan Kunjia Ketekikeso.....
Pada tanggal	: 1 Juni.....
Ketua	: Tan Sri Sultan dr. Radjiman Wedyoningrat
Tujuan	:

Sidang Pertama	Sidang Kedua
Tujuan membuat pancasila.....	Tujuan membuat UUD.....
Hasil Ketuhanan yang maha esa Kemanusiaan yang adil dan beradab..... Persatuan Indonesia..... Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan..... Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.....	Hasil pembukaan UUD..... membuat rumusan makna dan tujuan UUD.....

LAMPIRAN 5

Lembar Observasi

dan Hasil Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa

Dalam pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran *powerpoint*

Nama siswa : Materi :
Nomor absen : Hari/tanggal :
Kelas : Waktu :

No	Uraian	Skor			Ket.
		3	2	1	
A	Kesederhanaan				
1	Siswa dapat melihat tayangan yang ada di depan kelas dengan jelas				
2	Siswa dapat dengan mudah mengerti maksud kalimat yang tersaji dilayar				
3	Siswa dapat dengan mudah mengerti maksud gambar yang tersaji dilayar.				
B	Keterpaduan				
1	Siswa dapat memahami materi secara menyeluruh melalui tayangan gambar dan kalimat yang tertata rapi dalam media pembelajaran <i>powerpoint</i>				
2	Siswa dapat memahami materi pada setiap slide yang saling berkaitan				
C	Penekanan				
1	Siswa dapat mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting dan mendapat penekanan				
2	Keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab				
3	Keaktifan siswa dalam berpendapat				
D	Keseimbangan				
1	Siswa antusias dalam memperhatikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> yang disajikan				
2	Siswa serius dalam menyimak penjelasan yang didengar				

Kalasan,

Observer

Septian Dwi Putro S

Rubik Assesment Siswa

Kesederhanaan		
No	Skor	Keterangan
1	3	Jika siswa dapat melihat tayangan pada layar di depan kelas dengan jelas tanpa mengganggu teman lain yang ada di sekitarnya.
	2	Jika siswa dapat melihat tayangan pada layar di depan kelas dengan jelas tetapi harus dengan berdiri, bergeser atau meminta teman di depannya untuk berpindah tempat agar mendapat sudut pandang yang bagus.
	1	Jika siswa tidak dapat melihat tayangan pada layar yang ada di depan kelas dengan jelas dan memilih untuk mengganggu temannya.
2	3	Jika siswa mengerti kalimat yang ditampilkan dengan jelas serta memberikan tanggapan mengenai materi yang ditampilkan.
	2	Jika siswa mengerti kalimat yang tersaji dalam tampilan layar dengan bertanya kepada guru
	1	Jika siswa tidak mengerti maksud kalimat yang tersaji dalam tampilan layar dan tidak mau bertanya kepada guru.
3	3	Jika siswa mengerti gambar yang tersaji dalam tampilan layar dengan jelas.
	2	Jika siswa mengerti gambar yang tersaji dalam tampilan layar tetapi harus bertanya.
	1	Jika siswa tidak mengerti maksud gambar yang tersaji dalam tampilan layar.
Keterpaduan		
No	Skor	Keterangan
1	3	Jika siswa dapat memahami nilai dan pengetahuan secara menyeluruh melalui tayangan gambar dan susunan kalimat yang tertata rapi dalam media pembelajaran <i>powerpoint</i>
	2	Jika siswa kesulitan memahami nilai dan pengetahuan secara menyeluruh dan harus disertai dengan penjelasan guru maupun bertanya kepada teman.
	1	Jika siswa tidak dapat memahami nilai dan pengetahuan secara menyeluruh melalui media pembelajaran <i>powerpoint</i>
2	3	Jika siswa dapat memahami nilai dan pengetahuan pada setiap slide yang saling berkaitan dengan jelas.
	2	Jika siswa dapat memahami nilai dan pengetahuan pada setiap slide yang saling berkaitan tetapi harus bertanya kepada guru.
	1	Jika siswa tidak dapat memahami nilai dan pengetahuan pada setiap slide yang saling berkaitan
Penekanan		
1	3	Jika siswa dapat mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting dan perlu penekanan.
	2	Jika siswa mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting

		tetapi dengan bertanya teman atau guru.
	1	Jika siswa tidak mengerti pokok-pokok materi yang dianggap penting dan perlu penekanan
2	3	Jika semua siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab
	2	Jika sebagian siswa yang cerdas saja yang aktif dalam kegiatan tanya jawab
	1	Jika siswa tidak aktif dalam kegiatan tanya jawab.
3	3	Jika siswa berani mengajukan pendapat di depan kelas dengan baik
	2	Jika siswa bernai mengajukan pendapat tetapi melalui bujukan guru
	1	Jika siswa tidak berani mengajukan pendapat di depan kelas
Keseimbangan		
No	Skor	Keterangan
1	3	Jika siswa antusias dalam memperhatikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> yang disajikan
	2	Jika siswa antusias dalam memperhatikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> tetapi suka bermain sendiri.
	1	Jika siswa tidak antusias dalam memperhatikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> yang disajikan
2	3	Jika siswa serius menyimak penjelasan dari guru
	2	Jika siswa kurang serius dalam menyimak penjelasan dari guru dan diselingi dengan bermain
	1	Jika siswa tidak serius menyimak penjelasan dari guru

Hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1

No	Nama	Kesederhanaan			Keterpaduan		Penekanan			Keseimbangan		Skor
		1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	
1	AS	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	21
2	DD	2	1	2	1	1	2	2	1	3	3	18
3	DJ	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	14
4	BB	3	2	3	1	2	1	2	1	3	3	21
5	SD	2	2	2	1	2	1	1	1	3	3	18
6	AG	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	26
7	ND	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	23
8	RA	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	22
9	HA	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	14
10	KO	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	15
11	RF	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	24
12	PA	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	14
13	HR	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	18
14	WA	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	23
15	MC	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	19
16	HI	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	22

Hasil observasi siswa siklus I pertemuan 2

No	Nama	Kesederhanaan			Keterpaduan		Penekanan			Keseimbangan		Skor
		1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	
1	AS	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	23
2	DD	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	19
3	DJ	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	15
4	BB	3	2	3	1	2	2	2	1	3	3	22
5	SD	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	19
6	AG	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	26
7	ND	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	25
8	RA	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	22
9	HA	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	16
10	KO	2	2	2	1	2	1	1	1	3	3	18
11	RF	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23
12	PA	3	1	2	1	1	1	2	1	2	1	15
13	HR	3	2	2	1	1	1	2	2	3	3	20
14	WA	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	22
15	MC	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3	20
16	HI	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	23

Hasil observasi siswa siklus 2 pertemuan 1

No	Nama	Kesederhanaan			Keterpaduan		Penekanan			Keseimbangan		Skor
		1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	
1	AS	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	24
2	DD	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	20
3	DJ	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	16
4	BB	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	23
5	SD	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	20
6	AG	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	26
7	ND	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	25
8	RA	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	22
9	HA	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	17
10	KO	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	21
11	RF	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23
12	PA	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	16
13	HR	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	21
14	WA	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	22
15	MC	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	21
16	HI	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	22

Hasil observasi siswa siklus 2 pertemuan 2

No	Nama	Kesederhanaan			Keterpaduan		Penekanan			Keseimbangan		Skor
		1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	
1	AS	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	25
2	DD	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	21
3	DJ	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	17
4	BB	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	23
5	SD	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	21
6	AG	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
7	ND	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	26
8	RA	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	22
9	HA	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	19
10	KO	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	22
11	RF	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23
12	PA	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	17
13	HR	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	22
14	WA	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	23
15	MC	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	22
16	HI	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	22

LAMPIRAN 6

Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru

Dalam pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran *powerpoint*

Nama pengamat : Septian Dwi Putro S
Nama sekolah : SD Negeri Kowangbinangun
Kelas : V
Materi : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
Pertemuan 1
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2013
Waktu : 09.05 – 10.50

No	Uraian	Skor			Ket.
		3	2	1	
A	Kesederhanaan				
1	Guru menyampaikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan elemen tampilan yang sederhana tetapi terlihat jelas dan menarik.				
2	Guru menyampaikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan kalimat yang jelas dan mudah dibaca.				
3	Guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan gambar yang jelas dan menarik				
B	Keterpaduan				
1	Guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan keterpaduan warna yang menarik.				
2	Guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> antar kalimat dalam setiap slide dan antar slide secara terpadu dan berkesinambungan				
C	Penekanan				
1	Guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan memberikan penekanan pada kata, kalimat, atau gambar dengan cara penebalan, cetak miring, warna dan animasi.				
2	Guru melakukan tanya jawab pada materi yang mendapat penekanan				
3	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat pada setiap materi yang mendapat penekanan.				

D	Keseimbangan				
1	Guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan komposisi gambar dan tulisan yang seimbang.				
2	Guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan komposisi warna yang seimbang pada setiap slide.				

Kalasan,

Observer

Septian Dwi Putro S

Rubik Assesment Guru

Kesederhanaan		
No	Skor	Keterangan
1	3	Jika guru dapat menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan sederhana dan menarik.
	2	Jika guru hanya menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan sederhana tetapi tidak menarik
	1	Jika guru tidak dapat menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan sederhana dan menarik.
2	3	Jika guru menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan kalimat yang sederhana dan mudah dibaca.
	2	Jika guru menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan kalimat yang sederhana tetapi sulit dibaca.
	1	Jika guru menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan kalimat yang rumit dan sulit dibaca.
3	3	Jika guru menampilkan gambar dengan jelas dan menarik
	2	Jika guru menampilkan gambar dengan jelas tetapi tidak menarik
	1	Jika guru menampilkan gambar tetapi tidak jelas
Keterpaduan		
No	Skor	Keterangan
1	3	Jika guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan keterpaduan warna yang tepat dan menarik
	2	Jika guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan banyak warna tetapi membuat materi tidak terlihat jelas
	1	Jika guru menyajikan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan satu warna yang mengaburkan materi
2	3	Jika guru menyajikan kalimat yang terpadu dalam setiap slide dan antar slide secara berkesinambungan
	2	Jika guru menyajikan kalimat yang terpadu dalam setiap slide tetapi sulit menemukan hubungan antar slide.
	1	Jika guru menyajikan kalimat yang tidak saling terkait dan sulit dipahami
Penekanan		
No	Skor	Keterangan
1	3	Jika guru menyajikan materi dengan memberikan penekanan pada kata, kalimat, atau gambar dengan jelas
	2	Jika guru menyajikan materi yang dianggap penting dengan penekanan tetapi kurang jelas
	1	Jika guru menyajikan materi yang dianggap penting tetapi tanpa penekanan apapun
2	3	Jika guru memberikan kesempatan tanya jawab untuk seluruh siswa
	2	Jika guru memberikan kesempatan tanya jawab hanya untuk beberapa anak yang cerdas saja
	1	Jika guru tidak memberikan kesempatan tanya jawab

3	3	Jika guru memberikan kesempatan berpendapat untuk seluruh siswa
	2	Jika guru memberikan kesempatan berpendapat hanya untuk beberapa siswa yang ditunjuk saja
	1	Jika guru tidak memberikan kesempatan untuk berpendapat
Keseimbangan		
No	Skor	Keterangan
1	3	Jika guru menampilkan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan gambar dan tulisan secara seimbang
	2	Jika guru hanya menampilkan tulisan penuh pada setiap <i>slide</i>
	1	Jika guru hanya menampilkan gambar saja tanpa ada keterangan apapun pada setiap <i>slide</i>
2	3	Jika guru menggunakan komposisi warna yang seimbang dan indah dipandang
	2	Jika guru menggunakan komposisi warna yang kontras dan kurang indah dipandang
	1	Jika guru menggunakan warna tunggal yang mencolok dan tidak indah dipandang

Hasil observasi guru siklus I pertemuan 1

No	Nama	Kesederhanaan			Keterpaduan		Penekanan			Keseimbangan		Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	1	2	3	1	2		
1	Dodi Nur Cahyo	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	25	83,33

Hasil observasi guru siklus I pertemuan 2

No	Nama	Kesederhanaan			Keterpaduan		Penekanan			Keseimbangan		Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	1	2	3	1	2		
1	Dodi Nur Cahyo	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	26	86,67

Hasil observasi guru siklus 2 pertemuan 1

No	Nama	Kesederhanaan			Keterpaduan		Penekanan			Keseimbangan		Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	1	2	3	1	2		
1	Dodi Nur Cahyo	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27	90,00

Hasil observasi guru siklus 2 pertemuan 2

No	Nama	Kesederhanaan			Keterpaduan		Penekanan			Keseimbangan		Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	1	2	3	1	2		
1	Dodi Nur Cahyo	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28	93,33

LAMPIRAN 7

Surat Perizinan

Pernyataan Ahli Materi

Dengan ini saya

Nama : Dra. Sudaryanti, M.Pd.
NIP : 19600705 198703 2 001
Instansi : FIP UNY

Sebagai ahli materi atas analisis kualitatif yang disusun oleh :

Nama : Dodi Nur Cahyo
NIM : 09108247053
Program studi : S1 PGSD PKS
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek kualitatif yang disusun oleh mahasiswa tersebut diatas, sudah dikonsultasikan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kowangbinangun Kalasan Sleman”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

2012

Ahli Materi



Dra. Sudaryanti, M.Pd.

NIP 19600705 198703 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : 095 /UN34.11/PL/2013

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Kowang Binangun
Kowang , Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Dodi Nur Cahyo
NIM : 09108247053
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Gembuk , Tepus, Tepus , Gunung Kidul.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Mempereleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Kowang Binangun, Kowang , Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
Subyek : Siswa kelas V SD
Obyek : Meningkatkan hasil belajar IPS.
Waktu : Januari-Maret 2013
Judul : Upaya meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan Media pembelajaran Powerpoint pada siswa kelas V SD Negeri Kowang Binangun Kalasan Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Januari 2013
Dekan,



Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SLEMAN
SD NEGERI KOWANGBINANGUN**

Alamat : Kowang, Tamanmartani, Kalasan, Sleman (0274)6691755

**SURAT KETERANGAN
NO. 091/KOBI/SK/II/2013**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Kowangbinangun menerangkan bahwa :

NAMA : DODI NUR CAHYO
NIM : 09108247053
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN : PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH
DASAR
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Telah melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul "**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KOWANGBINANGUN KALASAN SLEMAN”**" yang dilaksanakan di kelas V pada tanggal 9 Januari sampai dengan 30 Januari 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 4 Februari 2013

Kepala Sekolah

